

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI
PADA REMAJA AWAL DI SANGGAR TARI LEMBAGA
KESENIAN BUNGA TANJUNG**

SKRIPSI

OLEH :

ARISA NURFITRI

208600174



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)6/9/24

**HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN
KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA AWAL DI
SANGGAR TARI LEMBAGA KESENIAN BUNGA TANJUNG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk

Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

OLEH :

ARISA NURFITRI

208600174

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2024

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 6/9/24

Access From (repository.uma.ac.id)6/9/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja

Awal di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung

Nama : Arisa Nurfitri

NPM : 208600174

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh

Komisi Pembimbing

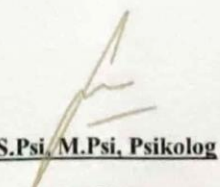


Dr. Ummu Khuzaimmah S.Psi, M.Psi, Psikolog

Pembimbing



Dr. Siti Aisyah, S.Psi, M.Psi, Psikolog
Dekan



Faadhil S.Psi, M.Psi, Psikolog
Ka. Prodi

HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 09 Agustus 2024



Arisa Nurfitri
208600174

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arisa Nurfitri
NPM : 208600174
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Awal di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan memublikasikan tugas skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 09 Agustus 2024

Yang Menyatakan



(Arisa Nurfitri)

iii

 Dipindai dengan CamScanner

ABSTRAK

HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN KEPERCAYAAN DIRI PADA REMAJA AWAL DI SANGGAR TARI LEMBAGA KESENIAN BUNGA TANJUNG

OLEH :

ARISA NURFITRI

208600174

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan konsep diri terhadap munculnya kepercayaan diri pada remaja awal di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung (LKBT). Sampel penelitian adalah Remaja Awal 12 sampai 14 tahun di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung yang berjumlah 60 orang dengan jenis kelamin perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Pengambilan data menggunakan skala konsep diri dan skala kepercayaan diri. Hasil penelitian menemukan adanya hubungan positif antara konsep diri dengan harga diri pada remaja awal di sanggar tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung, semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi kepercayaan diri, demikian sebaliknya. Hasil analisis data diketahui kepercayaan diri remaja di sanggar tergolong rendah dengan nilai hipotetik sebesar 75 dan nilai empiriknya sebesar 60,67. Demikian pula konsep diri mereka tergolong rendah dengan nilai mean hipotetik sebesar 80 dan empiriknya sebesar 68,88. Konsep diri berkontribusi sebesar 45,6% terhadap munculnya kepercayaan diri. Hasil penelitian ini memperjelas tantangan yang dihadapi penari sebagai remaja awal adalah ketidakpercayaan diri yang terutama bersumber dari perubahan terkait fisik mereka.

Kata Kunci : Konsep Diri, Kepercayaan Diri, Remaja Awal, Sanggar Tari

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN SELF-CONCEPT AND SELF-CONFIDENCE IN EARLY ADOLESCENTS AT THE BUNGA TANJUNG ARTS INSTITUTION DANCE STUDIO

BY:
ARISA NURFITRI
208600174

This study aimed to examine the correlation between self-concept and the emergence of self-confidence in early adolescents at the Bunga Tanjung Arts Institution Dance Studio (LKBT). The research sample consisted of 60 female early adolescents aged 12 to 14 years from the dance studio. The sampling technique used was total sampling. Data were collected using self-concept and self-confidence scales. The findings revealed a positive correlation between self-concept and self-confidence in early adolescents at the dance studio, indicating that higher self-concept was associated with higher self-confidence, and vice versa. Data analysis showed that self-confidence among the adolescents in the studio was relatively low, with a hypothetical value of 75 and an empirical value of 60.67. Similarly, their self-concept was also low, with a hypothetical mean value of 80 and an empirical value of 68.88. Self-concept contributed 45.6% to the emergence of self-confidence. This study highlights the challenges faced by dancers as early adolescents, particularly the lack of self-confidence, which was primarily rooted in physical changes.

Keywords: *Self-Confidence, Self-Concept, Early Adolescents, Dance Studio*



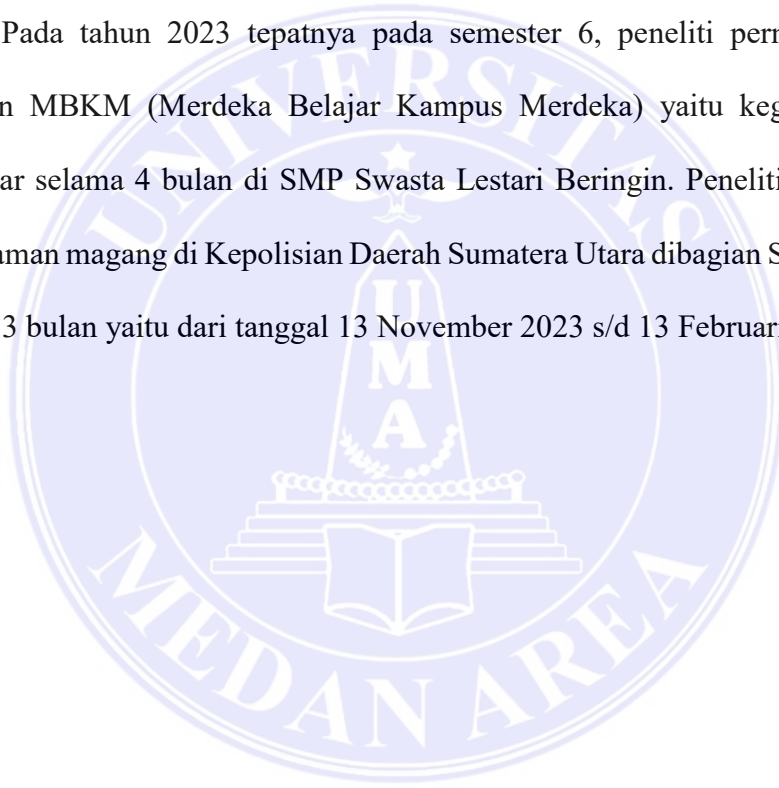
CS Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Desa Sumberejo pada tanggal 17 Desember 2002 dari ayah Slamet Adi Yusup dan ibu Riana Sari. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara yang mana peneliti merupakan anak perempuan pertama.

Pada tahun 2020 peneliti lulus dari SMAN 2 Lubuk Pakam dan pada tahun tersebut peneliti juga terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Pada tahun 2023 tepatnya pada semester 6, peneliti pernah mengikuti kegiatan MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) yaitu kegiatan kampus mengajar selama 4 bulan di SMP Swasta Lestari Beringin. Peneliti juga mencari pengalaman magang di Kepolisian Daerah Sumatera Utara dibagian SDM Psikologi selama 3 bulan yaitu dari tanggal 13 November 2023 s/d 13 Februari 2024.



KATA PENGANTAR

Puji Syukur Peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT Karena atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan. Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “ Hubungan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri pada Remaja Awal di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung”, disusun untuk memperoleh Gelar Sarjana Psikologi, Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Dosen pembimbing Ibu Dr. Ummu Khuzaimah S.Psi, M.Psi, Psikolog yang selalu memberikan arahan serta saran untuk penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak Sanggar Tari Kesenian Bunga Tanjung yang telah membantu dalam proses penelitian. Ungkapan terima kasih kepada Bapak, mama, adik dan nenek serta seluruh keluarga atas segala doa dan dukungan. Peneliti juga berterima kasih kepada Bripda Ibnu Muhammad dengan NRP : 0206, Vania, Sutan dan Anggi yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti.

Akhir kata peneliti mengucapkan banyak terima kasih, penulis menyadari Skripsi ini belum sampai pada kriteria sempurna, baik dari segi penulisan maupun dari segi penyampaian ide peneliti.

Medan, 09 Agustus 2024

Peneliti



Arisa Nurfitri

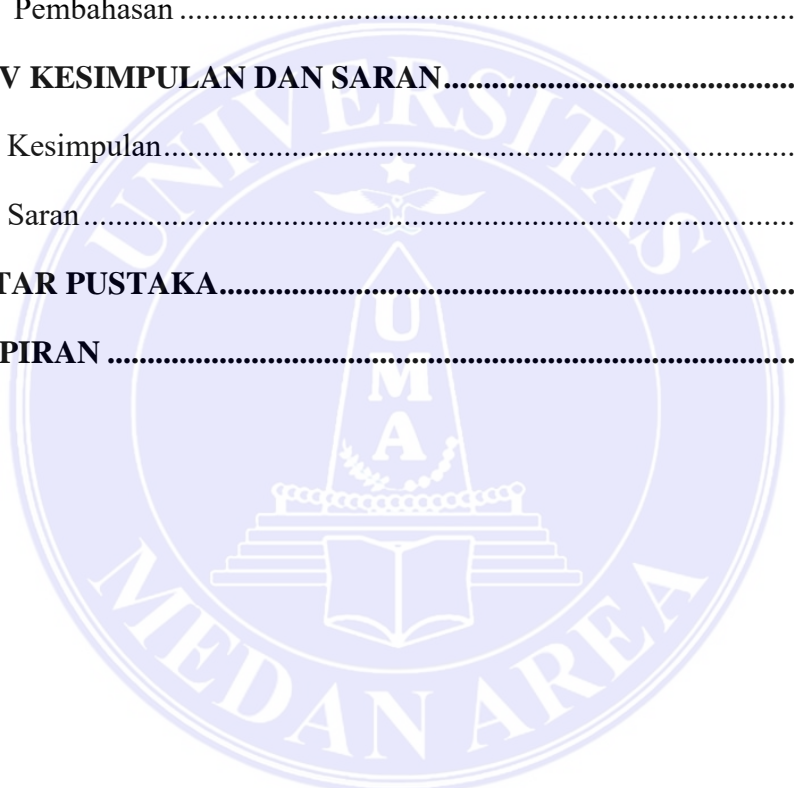
208600174

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS ..	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Error!
	Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Hipotesis Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Kepercayaan Diri.....	11
2.1.1 Pengertian Kepercayaan Diri	11
2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kepercayaan Diri	13
2.1.3 Aspek-Aspek Kepercayaan Diri	14
2.1.4 Ciri-Ciri Kepercayaan Diri	16
2.2 Konsep Diri	19
2.2.1 Pengertian Konsep Diri.....	19

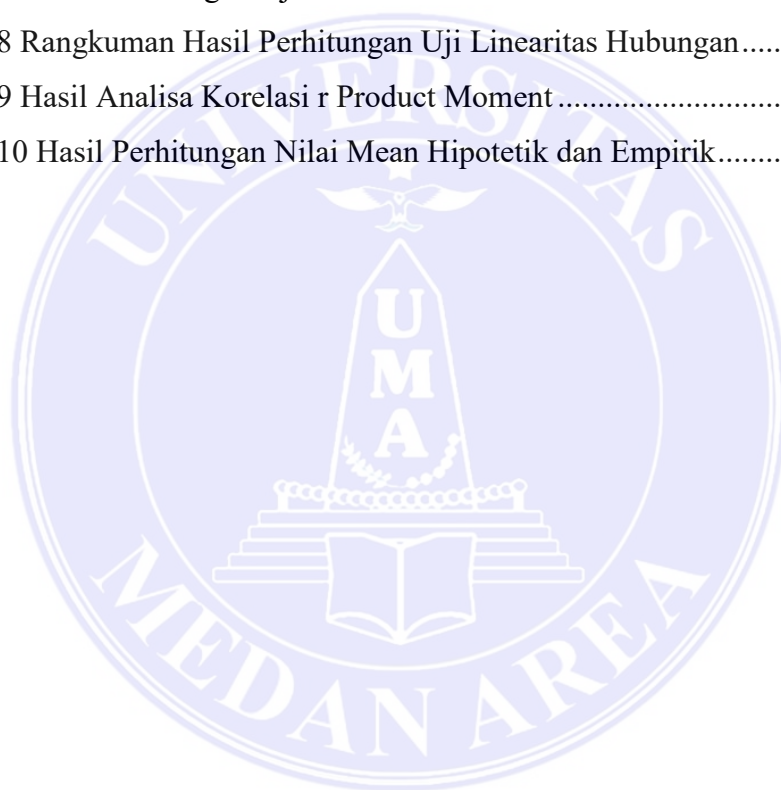
2.2.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Konsep Diri.....	21
2.2.3 Aspek-Aspek Konsep diri.....	25
2.2.4 Ciri-ciri Konsep diri.....	26
2.3 Hubungan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri.....	29
2.4 Kerangka Konseptual	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	34
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	35
3.3 Metodologi Penelitian	35
3.3.1 Tipe Penelitian	35
3.3.2 Identifikasi Variabel Penelitian	35
3.3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian	36
3.3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur.....	38
3.3.6 Teknik Analisis Data	39
3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel	39
3.5 Prosedur Kerja.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
4.1 Orientasi Kanchah Penelitian	42
4.2 Persiapan Penelitian	42
4.2.1 Persiapan Administrasi	42
4.2.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian.....	43
4.3 Uji Coba Alat Ukur Penelitian	45
4.3.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Konsep Diri.....	45
4.3.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kepercayaan Diri	46
4.4 Pelaksanaan Penelitian	47

4.5 Analisis Data dan Hasil Penelitian	48
4.6 Uji Asumsi.....	49
4.6.1 Uji Normalitas.....	49
4.6.2 Uji Reliabilitas	50
4.6.3 Uji Linearitas	50
4.7 Hasil Perhitungan Korelasi Product Moment	51
4.8 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik	52
4.9 Pembahasan	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	62
LAMPIRAN	66



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Waktu Penelitian	34
Tabel 2 Distribusi Skala Konsep Diri	44
Tabel 3 Distribusi Skala Kepercayaan Diri.....	45
Tabel 4 Distribusi Skala Konsep Diri Setelah Uji Coba.....	46
Tabel 5 Distribusi Skala Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba	47
Tabel 6 Hasil Perhitungan Uji Normal.....	49
Tabel 7 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 8 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Linearitas Hubungan.....	51
Tabel 9 Hasil Analisa Korelasi r Product Moment	52
Tabel 10 Hasil Perhitungan Nilai Mean Hipotetik dan Empirik.....	53



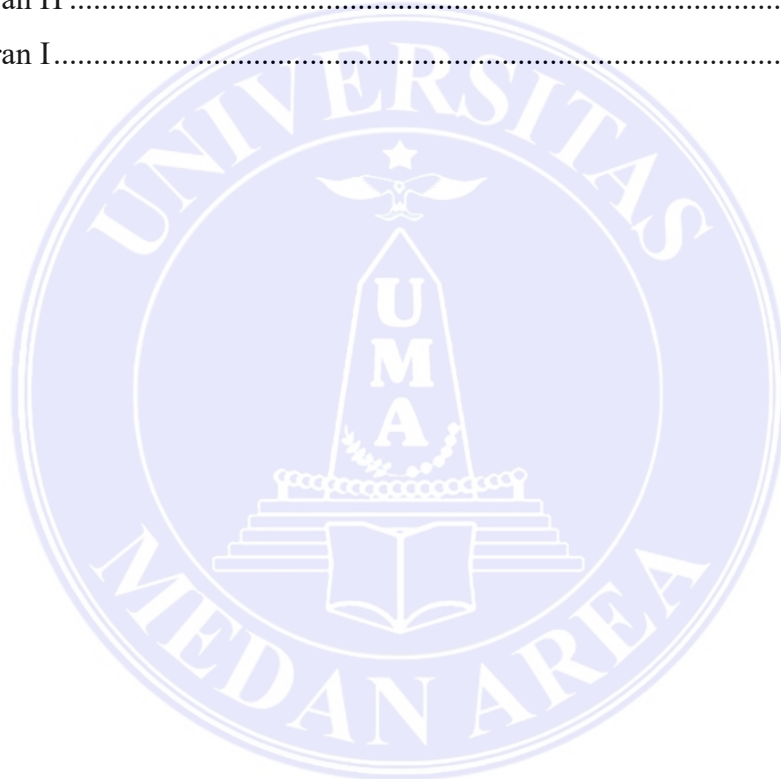
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kurva Normal Variabel Konsep Diri	54
Gambar 2 Kurva Normal Variabel Kepercayaan Diri.....	54



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A	65
Lampiran B.....	66
Lampiran C.....	67
Lampiran D	70
Lampiran E.....	72
Lampiran F	76
Lampiran G	88
Lampiran H	94
Lampiran I.....	97



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Makhluk paling baik yang Tuhan ciptakan adalah manusia. Akal dan pikiran adalah anugerah kesempurnaan yang memungkinkan manusia menjalani kehidupan yang bahagia. Agar dapat berpikir, akal manusia dapat membantunya dalam mengkategorikan segala sesuatu. Karena sifat sosialnya, manusia tidak mampu hidup sendiri dan bergantung pada dukungan orang lain agar dapat hidup seimbang. Ada lima proses kehidupan yang dialami manusia, yaitu masa bayi, masa kanak-kanak, masa remaja, masa dewasa, dan masa tua (lansia).

Menurut Erikson (1995) masa remaja merupakan masa krisis identitas atau eksplorasi identitas diri. Erikson bahwa remaja seringkali mengalami kesulitan sebagai akibat dari sifat-sifat mereka yang sedang dalam proses mendefinisikan identitas mereka sendiri. Masa remaja berlangsung dari usia 12 hingga 21 tahun, dan wanita mengalaminya lebih lama. Sementara itu, 13 hingga 22 tahun Masa remaja pria dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu remaja awal, yang berkisar antara 13/12 hingga 17/18 tahun, dan remaja akhir, yang berkisar antara 17/18 hingga 21/22 tahun. Masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa disebut masa remaja.

Dinamika psikologis remaja yang memiliki rasa tidak percaya diri akan cenderung menutup diri, sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, sulit mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya dan sulit untuk mengenali dirinya sendiri. Biasanya remaja yang memiliki kepercayaan diri

yang rendah berasal dari aspek fisiknya. Kebanyakan remaja tidak percaya diri karena memiliki bentuk tubuh yang tidak sesuai dengan keinginannya.

Masa remaja dikenal dengan fase perubahan sikap dan perilaku secara paralel. Masa remaja menghadapi perubahan faktor biologis yang sangat penting. Sehingga remaja dapat mendapatkan pengalaman baru yang sangat jauh berbeda dari perkembangan kanak-kanak. Masa remaja memberikan kebebasan untuk menentukan perjalanan hidup seseorang. Remaja sering mengalami permasalahan karena kepribadiannya yang belum terbentuk sempurna. Namun, ada juga remaja yang percaya diri dan mampu mengatasi permasalahan hidup tanpa merasa cemas berlebihan. Pada umumnya, remaja masih mengalami kesulitan dalam mengenali rasa percaya diri, karena remaja masih sulit menemukan jati dirinya.

Menurut Risnawati (2016) Pengalaman hidup adalah sumber kepercayaan diri. Kepercayaan diri dan kemampuan individu untuk berperilaku mandiri terhadap orang lain dan sesuai dengan keinginannya, serta kebahagiaan, optimisme, toleransi, dan tanggung jawab merupakan aspek dari kepribadiannya. Rosyadi et al. (2017) menambahkan bahwa kepercayaan diri dapat memberikan kemahiran dalam suatu hal. Akibatnya, orang mungkin tidak akan pernah mengembangkan rasa percaya diri yang tulus.

Mengembangkan sifat percaya diri dan memiliki perilaku baru yaitu perilaku percaya diri merupakan cara lain untuk meningkatkan dan meningkatkan rasa percaya diri seseorang. Perilaku ini dapat dilakukan dengan mengamati orang lain dan kemudian berlatih menirunya. Remaja yang mengalami kurang percaya diri dapat di bantu dengan memberikan lingkungan

yang kondusif serta melatihnya untuk belajar perilaku baru yaitu perilaku percaya diri.

Nurhayati (2016) mengatakan bahwa remaja akan mengembangkan konsep diri yang baik dan rasa memiliki tujuan dalam diri mereka dalam lingkungan yang mendukung dan memberi semangat yang memberi mereka kesempatan untuk mengkomunikasikan pikiran dan perasaannya, mendukung dan membantu orang lain, serta menerima dan memberikan umpan balik. Remaja yang memiliki kesadaran diri yang sehat akan mampu mengapresiasi dirinya sendiri, atau dengan kata lain, memiliki harga diri yang kuat. Remaja yang memiliki harga diri yang kuat akan memiliki rasa percaya diri dan mampu mencapai potensi dirinya secara maksimal.

Yolanda (2020) menyatakan bahwa Individu yang memiliki rasa percaya diri akan lebih terpacu untuk berhasil mengasah kemampuannya sebagai penari. Tingkat kepercayaan diri yang dimiliki seorang penari dapat berdampak pada penampilannya. Penari dituntut untuk memiliki rasa percaya diri yang tinggi, namun tidak berlebihan. Sebaliknya, rasa percaya diri yang rendah pada diri seorang penari akan membuat penari tersebut tidak nyaman dan cemas sehingga menyebabkan penari tersebut meragukan kemampuan dirinya. Rasa percaya diri yang berlebihan atau disebut juga dengan *overconfident* dapat menyebabkan seorang penari mudah merasa puas dan menganggap remeh segala kesulitan dan hambatan. Oleh karena itu, terbukti bahwa rasa percaya diri sangat penting dalam seni tari.

Triningtyas (2016) mengatakan Jika Remaja yang berada di sanggar Tari tidak percaya diri, maka mereka tidak dapat menunjukkan bakat menari

mereka dengan maksimal. Mereka tidak akan tampil maksimal dalam acara-acara kesenian. Remaja yang kurang percaya diri mungkin menunjukkan perilaku seperti tidak mampu berbuat banyak, terus-menerus meragukan kemampuan menyelesaikan tugas, menutup diri, sebisa mungkin menghindari situasi komunikasi, menarik diri dari situasi sosial, bersikap defensif atau agresif, dan membalas dendam pada orang lain. perlakuan yang mereka rasakan tidak adil.

Menurut Alkhofiyah (2021) Orang yang kurang percaya diri biasanya melakukan hal ini karena mereka belum mendidik diri mereka sendiri dan secara pasif menunggu seseorang untuk mengambil tindakan. Membuat keputusan yang tepat untuk diri sendiri menjadi lebih menantang jika semakin kehilangan kepercayaan diri seseorang. Dalam keadaan seperti ini, remaja seringkali menjadi tidak termotivasi untuk mencapai banyak hal, termasuk pendidikan.

Menurut Santrock (2021) Hubungan dengan orang tua, teman sebaya, penampilan fisik, dan konsep diri semuanya berdampak pada tingkat kepercayaan diri seseorang. Persepsi seseorang terhadap dirinya yang meliputi citra diri dan kepribadian idealnya disebut dengan konsep diri. Hal ini dibentuk oleh pengalaman dan hubungan yang melibatkan unsur fisik dan psikologis. Konsepsi seseorang tentang dirinya dibentuk oleh cara ia memandang dirinya sendiri. Kehidupan seseorang tergantung pada perasaannya sendiri. Hal ini disebabkan karena perilaku individu dalam berbagai situasi ditentukan oleh konsep dirinya.

Menurut Canida (2023) Persepsi seseorang tentang diri sendiri, yang diperoleh dari pertemuan gagasan fisik, psikologis, dan sosial, tujuan emosional, dan pencapaiannya, dikenal sebagai konsep diri. Alma (2018) mengatakan Konsep diri berkembang seiring dengan perkembangan manusia. Pikiran dan perasaan seseorang tentang dirinya membentuk konsep dirinya. Kepercayaan diri seseorang dipengaruhi oleh hobi, keterampilan, penampilan, dan kemampuannya. Konsep diri merupakan gambaran tentang apa yang dimiliki seseorang mengenai diri sendiri yang berkaitan dengan kemampuan, kelebihan dan kelemahan, kesanggupan dan potensi diri. Konsep diri dianggap sebagai suatu pandangan dalam menjalankan proses. Proses yang dimaksud adalah kepercayaan diri individu yang meliputi atribut fisik, psikologis, dan sosial serta potensi pencapaiannya.

Konsep diri membantu penari mempertahankan pengendalian diri dan berpikir bahwa ia dapat menampilkan dirinya sesuai dengan harapannya. Selain itu, kompetensi dalam meningkatkan atau memperluas kemampuan diri merupakan komponen yang mempengaruhi rasa percaya diri dalam industri tari. Saat mengikuti acara atau pertunjukan seni, menampilkan kemampuan menari cenderung kurang maksimal dalam penguasaannya. Penampilannya tidak dalam kondisi terbaik, menurut pelatih menari, yang juga mencatat bahwa dia kurang mengontrol panggung dan teknik menarinya perlu ditingkatkan.

Fenomena yang terjadi terdapat rasa tidak percaya diri pada remaja awal di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung yang berjenis kelamin perempuan. Hal ini terjadi karena adanya perubahan fisik dari anak-anak

menuju remaja. Perubahan fisik ini mengakibatkan munculnya rasa tidak percaya diri pada remaja tersebut.

Lembaga Kesrnian Bunga Tanjung adalah sanggar kesenian seni tari yang berada di Desa Tanjung Mulia, Batu delapan, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang. Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung Berdiri Sejak Tahun 2014 yang dimana sudah memiliki 7 Studio di beberapa desa di Kecamatan pagar merbau. Sanggar ini di bina oleh Bapak Sujadi, sekaligus pendiri sanggar Lembaga Kesenian Bunga Tanjung. Sanggar Tari ini memiliki kurang lebih 150 Penari. Lembaga Kesenian Bunga Tanjung telah mendidik dalam bentuk kesenian seni tari. Selain itu, Sanggar ini juga mendidik karakter Remaja agar tercipta karakter yang baik dalam menyiarkan kebudayaan.

Lembaga Kesenian Bunga Tanjung merupakan salah satu sanggar terkenal di Kabupaten Deli Serdang, sanggar ini telah banyak mengikuti event-event dalam negeri dan luar negeri. Lembaga Kesenian Bunga Tanjung juga turut hadir dalam gelar budaya yang ada di Penang, Malaysia. Lembaga Kesenian Bunga Tanjung sudah terdaftar di Dinas Kebudayaan, kepemudaan dan olahraga serta pariwisata Deli Serdang, sebagai salah satu sanggar yang banyak memiliki prestasi di dunia seni tari.

Lembaga Kesenian Bunga Tanjung memiliki penari yang menguasai segala jenis tarian dari berbagai etnis budaya, namun masih ada penari di sanggar ini masih memiliki kurangnya rasa percaya diri. Hal ini dialami oleh penari remaja awal. Penyebab dari kurangnya rasa percaya diri ini karena ketika saat menari, mereka kurang percaya diri sehingga mereka jarang dipakai

dalam penampilan pada suatu kegiatan. Penari yang sering dipakai dalam kegiatan kesenian ataupun acara tertentu adalah penari yang mahir dan memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi, sedangkan penari yang kurang kepercayaan dirinya tidak dipakai dalam kegiatan kesenian. Jadi, rasa keberanian dan percaya diri mereka kurang di asah sehingga sampai saat ini kepercayaan diri mereka masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung dapat dilihat bahwa Remaja yang belajar menari belum menunjukkan rasa percaya diri yang tinggi, hal ini dibuktikan oleh Pelatih yang memberikan materi tari, peserta sanggar tidak percaya diri dalam melakukan gerakan tari yang telah diberikan oleh pelatih, pada saat tampil dalam kegiatan kesenian, siswa sanggar juga terlihat tidak percaya diri sehingga menampilkan gerakan tari yang tidak maksimal.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan salah satu peserta sanggar, bahwa siswa sanggar merasa kurang percaya diri dalam bernari dikarenakan masih malu-malu, kadang gerakannya yang menuurt mereka lucu dan susah, pola tarinya yang sulit dimengerti, minder dengan teman yang sudah lincah dalam menari dan kadang kalau mereka salah saat melakukan gerakan tari mereka di tertawakan oleh teman yang lainnya. Sedangkan hasil wawancara dari Pembina sanggar atau pemilik sanggar sekaligus sebagai pelatih, beliau mengatakan bahwa memang remaja awal disini kurang percaya diri dalam menari, ada yang mengatakan bahwa tariannya yang sulit dan ada juga yang mengatakan malu ketika menggerakkan tubuh dengan maksimal.

Berdasarkan temuan wawancara, dapat disimpulkan bahwa siswa tertentu kurang percaya diri karena memiliki konsep diri yang rendah.

Berdasarkan fenomena di lapangan yaitu pada siswa Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung, peneliti melihat Siswa Sanggar tampak terlihat malu dan kurang percaya diri pada saat menari. Jadi dapat terlihat penampilan tarian mereka kurang maksimal. Hal ini sering terjadi ketika mereka sedang performe di sebuah kegiatan kesenian, terlihat mereka kurang percaya diri dan tidak melakukan gerakan tari dengan semaksimal mungkin. Namun tidak sedikit yang memiliki sifat pemberani.

Hasil Penelitian terdahulu oleh peneliti Sari & Khoirunnisa (2021) dengan subjek penelitian adalah mahasiswa jurusan x yang sedang menyelesaikan skripsi pada masa covid-19 sebanyak 226 mahasiswa. Hasil penelitiannya adalah terdapat hubungan positif yang signifikan antara konsep diri terhadap kepercayaan diri pada mahasiswa jurusan x yang sedang menyelesaikan skripsi pada masa covid-19. Dengan asumsi Semakin tinggi konsep diri siswa maka akan semakin meningkat pada kepercayaan diri siswa. Demikian juga sebaliknya, semakin rendah konsep diri siswa maka semakin rendah pula kepercayaan diri siswa.

Di bidang seni, penyelidikan ini bukanlah hal baru. Namun mengingat tidak semua remaja di sanggar tari Kesenian Bunga Tanjung mampu memiliki rasa percaya diri yang tinggi, hal ini tetap menarik untuk diterapkan. Masalah lain yang dihadapi banyak remaja adalah rasa percaya diri. Emosi masih tidak menentu, khususnya pada masa remaja.

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka peneliti ingin mengetahui Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Remaja Awal di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada fenomena ini yaitu untuk mengetahui ‘‘Apakah ada hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri pada Remaja Awal di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung’’.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pada fenomena adalah untuk mengetahui hubungan signifikan antara konsep diri dengan kepercayaan diri Remaja Awal di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung.

1.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya hubungan positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri, dengan asumsi semakin tinggi konsep diri yang dimiliki Remaja di Sanggar Tari maka semakin tinggi pula kepercayaan diri yang dimiliki. Sebaliknya, semakin rendah konsep diri yang dimiliki Remaja maka semakin rendah pula kepercayaan diri yang dimiliki Remaja.

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Memberikan materi berharga yang memajukan bidang psikologi, khususnya psikologi perkembangan. Secara khusus informasi tersebut berkaitan dengan konsep diri dan kepercayaan diri remaja awal di sanggar tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung. Selanjutnya untuk melengkapi penelitian terdahulu agar dapat dijadikan sebagai bahan penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Mendidik siswa dan sanggar tari tentang nilai rasa percaya diri yang menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kepercayaan Diri

2.1.1 Pengertian Kepercayaan Diri

Menurut Sa (2021) kepercayaan diri adalah suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya sehingga, seseorang dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang.

Menurut Khoirida (2020) Kepercayaan diri adalah interaksi individu dengan lingkungannya, khususnya lingkungan sosialnya. Lingkungan yang kondusif memberikan kesempatan kepada individu untuk menunjukkan keadaan dan memberikan dukungan dengan orang lain, serta menerima dan memberikan umpan balik sehingga dapat menimbulkan konsep diri yang positif.

Menurut Tanjung & Amelia (2017) kepercayaan diri merupakan suatu keyakinan dalam jiwa manusia bahwa tantangan hidup apapun harus dihadapi dengan berbuat sesuatu.

Menurut Fitri et al. (2018) Percaya diri adalah suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya sehingga, seseorang dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu

dengan tenang. Kepercayaan diri memberikan kemampuan individu untuk mengatasi tantangan baru, meyakini diri sendiri dalam situasi sulit, melewati batasan yang menghambat, menyelesaikan hal yang belum pernah dilakukan, mengeluarkan bakat serta kemampuan sepenuhnya, dan tidak mengkhawatirkan kegagalan (Yunita & Amini, 2014). Kepercayaan diri mencakup dari keberanian, tidak minder, dan yakin akan kemampuan diri sendiri. Seseorang yang percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan yang sesuai dengan tahapan perkembangan dengan baik, merasa berharga, mempunyai keberanian, dan kemampuan untuk meningkatkan prestasinya, mempertimbangkan berbagai pilihan, serta membuat keputusan sendiri merupakan perilaku yang mencerminkan percaya diri.

Menurut Lauster & Gulo (2012) kepercayaan diri merupakan suatu sikap terhadap kemampuan diri sendiri sehingga dalam melakukan tindakan tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Lauster menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira.

Menurut Komara (2016) menyatakan bahwa kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan terhadap kemampuan diri sendiri.

Mutahari (2016) menyatakan pengertian rasa percaya diri merupakan keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan

keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan di dalam hidupnya. Sedangkan Rustanto (2017) menyatakan bahwa, percaya diri adalah hasil dari percampuran antara pikiran dan perasaan yang melahirkan perasaan rela terhadap diri sendiri.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan individu terhadap dirinya untuk terus bergerak maju, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

2.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kepercayaan Diri

Menurut Hamdanah & Surawan (2022) kepercayaan diri dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Konsep Diri. Menurut Risnawati (2016) terbentuknya kepercayaan diri pada diri seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulannya dalam suatu kelompok. Hasil dari interaksi yang terjadi akan menghasilkan konsep diri.
- b. Harga Diri. Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri. Santoso berpendapat bahwa tingkat harga diri seseorang akan mempengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang.
- c. Kondisi Fisik. Perubahan kondisi fisik juga berpengaruh pada kepercayaan diri. Keadaan fisik seperti kegemukan, cacat anggota tubuh atau rusaknya salah satu indera merupakan kekurangan yang jelas terlihat oleh orang lain. Akan menimbulkan perasaan tidak berharga terhadap keadaan fisiknya, karena seseorang akan merasakan kekurangan yang ada pada dirinya jika dibandingkan dengan orang lain.

- d. Pengalaman. Pengalaman dapat menjadi faktor munculnya rasa percaya diri, sebaliknya pengalaman dapat pula menjadi faktor menurunnya rasa percaya diri seseorang.

Menurut Angelis (2005) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang, yaitu:

- a. Kemampuan Pribadi. Rasa percaya diri hanya timbul pada saat seseorang mengerjakan sesuatu yang memang mampu dilakukan.
- b. Keberhasilan Seseorang. Keberhasilan seseorang ketika mendapatkan apa yang selama ini diharapkan dan cita-citakan akan memperkuat timbulnya rasa percaya diri.
- c. Keinginan. Ketika seseorang menghendaki sesuatu maka orang tersebut akan belajar dari kesalahan yang telah diperbuat untuk mendapatkannya.
- d. Tekad Yang Kuat. Rasa percaya diri yang datang ketika seseorang memiliki tekad yang kuat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang yaitu konsep diri, harga diri, kondisi fisik, dan pengalaman. Ada juga faktor-faktor lain seperti kemampuan pribadi, keberhasilan seseorang, keinginan, dan tekad yang kuat.

2.1.3 Aspek-Aspek Kepercayaan Diri

Aspek-Aspek kepercayaan diri menurut Risnawati (2016), yaitu :

- a. Keyakinan Kemampuan Diri

Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Ia mampu melakukan secara sungguh-sungguh akan apa yang dilakukannya.

b. Optimis

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

c. Objektif

Orang yang memandang permasalahan atau sesuatu sesuai dengan kebenaran yang semestinya semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau menurut dirinya sendiri.

d. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah kesediaan orang untuk menanggung segala sesuatu yang telah menjadi konsekuensinya.

e. Rasional dan Realistis

Rasional dan realistis adalah analisis terhadap suatu masalah, sesuatu hal, dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

Aspek-aspek kepercayaan diri menurut Lauster (2003) diantaranya:

a. Percaya Kepada Kemampuan Sendiri

Suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.

b. Bertindak Mandiri Dalam Mengambil Keputusan

Dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap apa yang dilakukan secara mandiri tanpa adanya keterlibatan orang lain. Selain itu, mempunyai kemampuan untuk meyakini tindakan yang diambilnya tersebut.

c. Memiliki Rasa Positif Terhadap Diri Sendiri.

Adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan menimbulkan rasa positif terhadap diri sendiri.

d. Berani Mengungkapkan Pendapat.

Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan pada orang lain tanpa ada paksaan atau hal yang dapat menghambat mengungkapkan perasaan tersebut.

Berdasarkan dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari kepercayaan diri adalah keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Adapun aspek pendukung lain dari kepercayaan diri seperti percaya pada kemampuan diri sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, dan berani mengungkapkan pendapat.

2.1.4 Ciri-Ciri Kepercayaan Diri

Teori Lauster & Gulo (2012) mengemukakan ciri-ciri orang yang percaya diri yaitu:

- a. Percaya pada kemampuan sendiri yaitu suatu keyakinan atas diri sendiri terhadap segala fenomena yang terjadi yang berhubungan dengan kemampuan individu untuk mengevaluasi serta mengatasi fenomena yang terjadi tersebut.
- b. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yaitu dapat bertindak dalam mengambil keputusan terhadap diri yang dilakukan secara mandiri

atau tanpa adanya keterlibatan orang lain dan mampu untuk menyakini tindakan yang diambil.

- c. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dari dalam diri sendiri, baik dari pandangan maupun tindakan yang dilakukan yang menimbulkan rasa positif terhadap diri dan masa depannya.
- d. Berani mengungkapkan pendapat. Adanya suatu sikap untuk mampu mengutarakan sesuatu dalam diri yang ingin diungkapkan kepada orang lain tanpa adanya paksaan atau rasa yang dapat menghambat pengungkapan tersebut.

Ciri-ciri kepercayaan diri yang positif menurut Fatimah et al. (2021), sebagai berikut:

- a. Percaya akan kompetensi atau kemampuan diri, hingga tidak membutuhkan pujian, pengakuan, penerimaan, ataupun hormat orang lain.
- b. Tidak mendorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, dan berani menjadi diri sendiri.
- d. Memiliki pengendalian diri yang baik (Tidak *moody* dan emosi yang stabil).
- e. Memiliki *internal locus of control* (memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung pada usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak bergantung atau mengharapkan bantuan orang lain).

- f. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, orang lain, dan situasi diluar dirinya.
- g. Memiliki harapan yang realistik terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud, ia tetap mampu melihat sisi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Adapun ciri-ciri kepercayaan diri yang negatif menurut Fatimah et al., (2021) adalah:

- a. Berusaha menunjukkan sikap konformis, semata-mata demi mendapatkan pengakuan dan penerimaan kelompok.
- b. Menyimpan rasa takut/kekhawatiran terhadap penolakan.
- c. Sulit menerima realita diri dan memandang rendah kemampuan diri sendiri, namun di lain pihak memasang harapan yang tidak realistic terhadap diri sendiri.
- d. Pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari sisi negatif.
- e. Takut gagal sehingga menghindari resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil.
- f. Cenderung menolak pujian yang ditujukan secara serius karena *undervalue* diri sendiri.
- g. Selalu menempatkan / memposisikan diri sebagai yang terakhir karena menilai dirinya tidak mampu.
- h. Memiliki *external locus of Control* (mudah menyerah pada nasib, sangat bergantung pada keadaan dan pengakuan/penerimaan serta bantuan orang lain).

Berdasarkan beberapa uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kepercayaan diri yaitu percaya pada kemampuan diri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, memiliki rasa positif terhadap diri sendiri, dan berani dalam mengungkapkan pendapat. Dan dapat disimpulkan bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang positif yaitu percaya akan kemampuan dirinya sehingga tidak membutuhkan pengakuan dari orang lain, tidak menunjukkan sikap konformis, berani menerima penolakan orang lain dan berani menjadi diri sendiri, memiliki pengendalian diri yang baik, memiliki *internal locus of control*, memiliki cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, dan memiliki harapan yang realistis terhadap diri sendiri.

Adapun sebaliknya, individu yang memiliki ciri-ciri yang negative dapat dilihat dari hal seperti: berusaha menunjukkan sikap konformis, menyimpan rasa takut/kekhawatiran terhadap penolakan, sulit menerima realita diri dan memandang rendah kemampuan diri sendiri, pesimis, mudah menilai segala sesuatu dari sisi negatif, takut gagal sehingga menghindari resiko dan tidak berani memasang target untuk berhasil, cenderung menolak pujian yang ditujukan secara serius karena *undervalue* diri sendiri, selalu menempatkan / memposisikan diri sebagai yang terakhir karena menilai dirinya tidak mampu, dan memiliki *external locus of Control*.

2.2 Konsep Diri

2.2.1 Pengertian Konsep Diri

Menurut Putra (2019) Konsep diri adalah semua bentuk kepercayaan, perasaan, dan penilaian yang diyakini individu tentang dirinya sendiri dan mempengaruhi proses interaksi sosial dengan lingkungan sekitar.

Menurut Sholiha & Aulia (2020) konsep diri adalah suatu gambaran campuran diri apa yang kita pikirkan, bagaimana pendapat orang lain mengenai diri kita, dan seperti apa diri kita yang kita inginkan. Konsep diri adalah pandangan individu mengenai siapa diri individu tersebut, dan hal tersebut bisa diperoleh dari informasi yang diberikan orang lain pada diri individu tersebut.

Menurut Risnawati (2016) Konsep Diri adalah gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional aspiratif, dan prestasi yang mencapai.

Menurut Hartanti (2018) konsep diri adalah gambaran diri seorang individu yang terkait dengan identitas atau karakteristik personal dari individu itu sendiri. Selain itu konsep diri juga termasuk pengalaman, peran, dan status sosial dari individu. Pendapat tersebut juga didukung oleh teori yang menyebutkan bahwa konsep diri merupakan semua ide, pikiran, keyakinan, serta pendirian yang diketahui oleh individu terkait dirinya, termasuk persepsi individu atas kemampuan dirinya serta nilai yang berkaitan dengan pengalaman dirinya. Seperangkat keyakinan terkait dengan diri individu disebut dengan *self-concept* atau konsep diri. Konsep diri adalah keseluruhan penilaian, pemikiran, serta perasaan yang mengacu pada self sebagai obyek.

Sianipar (2023) menjelaskan bahwa konsep diri mempunyai kemampuan untuk bersikap objektif terhadap dirinya sendiri, berpikir sebagai apa dirinya, serta apa yang ingin dilakukan dan hendak menjadi apa. Teori tersebut mendukung asumsi bahwa remaja sebagai pribadi yang dibentuk dan dikembangkan konsep dirinya secara umum mempunyai keinginan untuk sukses dimasa depan, sehingga konsep diri yang baik dibutuhkan untuk dapat

mencapai hal tersebut. Tanpa pembentukan konsep diri yang tepat maka remaja akan kesulitan dalam memahami diri sendiri, termasuk apa yang menjadi kelebihan, kekurangan, minat dan bakatnya.

Menurut Masturah (2017) Konsep diri adalah seluruh aspek dalam keberadaan dan pengalaman seseorang yang di sadari oleh individu tersebut. Sedangkan menurut Hidayah & Huriati (2016) mengatakan pada konsep diri bukanlah sesuatu yang di bawa sejak lahir, melainkan sesuatu yang di peroleh dan di bentuk dari pengalaman individu dalam berhubungan dengan orang lain.

Konsep diri merupakan bagian dari individu yang sangat berperan penting. Konsep diri diartikan sebagai perasaan individu mengenai dirinya yang berperan sebagai pribadi utuh dan berkarakteristik unik, sehingga seorang individu tersebut akan dikenali sebagai individu yang memiliki ciri khas unik. Konsep diri juga berperan penting sebagai bagian diri yang dapat memahami kebutuhan dalam diri individu serta introspeksi terhadap kekurangan dan kelebihan atas dirinya secara obyektif.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konsep diri adalah pandangan terhadap diri sendiri baik secara fisik, psikis, sosial, dan emosi yang didasarkan pada pengalaman dan interaksinya dengan orang lain.

2.2.2 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Konsep Diri

Menurut Marsela & Supriatna (2019) faktor-faktor yang mempengaruhi konsep diri adalah:

a. Usia Kematangan

Remaja yang beranjak dewasa, yang diperlakukan seperti orang yang hampir dewasa, mengembangkan konsep diri yang menyenangkan sehingga

dapat beradaptasi dengan baik. Para remaja matang terakhir, yang memperlakukan seperti anak-anak, merasa disalahpahami dan kurang beruntung tidak baik sehingga mereka cenderung berperilaku kurang beradaptasi sendiri.

b. Penampilan Diri

Kondisi fisik sangat penting bagi remaja. Cacat fisik menjadi sumber rasa malu dan perasaan rendah diri. Sebaliknya, daya tarik fisik akan memberikan penilaian yang menyenangkan dan menambah dukungan sosial.

c. Kepatutan Seks

Kepatutan seks dalam penampilan pribadi, minat, dan perilaku membantu remaja mencapai konsep diri yang baik. Ketidapatutan seks membuat remaja sadar diri dan hal ini berdampak buruk atas perilaku mereka.

d. Nama dan Julukan

Para remaja sensitif dan merasa malu bila teman-teman mereka menghakimi dengan sebutan jelek atau mencemooh mereka.

e. Hubungan Dengan Keluarga

Seorang remaja yang memiliki hubungan dekat dengan seorang anggota keluarga akan mengenali diri dan ingin mengembangkan pola kepribadian yang sama. Ketika karakter ini memiliki memiliki gender yang sama, remaja akan dibantu mengembangkan konsep diri yang pantas untuk lingkungannya.

f. Hubungan Dengan Teman Sebaya

Teman-teman sebaya mempengaruhi pola kepribadian remaja dalam dua hal. Pertama, konsep diri remaja adalah refleksi dari asumsi tentang dirinya

dan kedua, ia berada di bawah tekanan untuk mengembangkan ciri-ciri kepribadian yang dikenali oleh kelompok.

g. Kreativitas Individu

Remaja yang sewaktu kecil dianjurkan untuk kreatif dalam bermain dan dalam tugas-tugas akademis, mengembangkan perasaan individualitas dan identitas yang memberikan pengaruh yang baik pada konsep dirinya sendiri.

h. Cita-Cita Individu

Jika individu memiliki tujuan atau cita-cita yang tidak realistis, individu akan mengalami kegagalan. Ini akan menimbulkan pada perasaan ketidakmampuan dan reaksi bertahan dimana dia akan menyalahkan orang lain atas kegagalannya. Remaja yang realistis tentang kemampuan yang mereka miliki lebih banyak mengalami keberhasilan daripada kegagalan. Ini akan membangkitkan kepercayaan diri dan kepuasan diri yang lebih besar yang memberikan konsep diri yang lebih baik.

Sedangkan menurut Agustin Wulandari (2018) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan konsep diri yaitu:

a. Citra fisik

Keadaan fisik seseorang biasanya didasari oleh adanya keadaan fisik yang dianggap ideal oleh orang tersebut atau pandangan masyarakat umum. Seseorang akan berusaha untuk mencapai standart dimana ia dapat dikatakan mempunyai keadaan fisik ideal agar mendapat tanggapan positif dari orang lain.

b. Jenis Kelamin

Peranan jenis kelamin salah satunya ditentukan oleh perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan. Masih banyak masyarakat yang menganggap peranan perempuan hanya sebatas urusan keluarga. Hal ini menyebabkan perempuan masih menemui kendala dalam mengembangkan diri sesuai dengan potensi yang dimiliki. Sementara di sisi lain, laki-laki mempunyai kesempatan yang terlebih besar untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

c. Perilaku orang tua

Lingkungan pertama dan utama yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah lingkungan keluarga. Dengan kata lain, keluarga merupakan tempat pertama dalam pembentukan konsep diri seseorang. Salah satu hal yang terkait dengan peran orang tua dalam pembentukan konsep diri anak adalah cara orang tua dalam memenuhi kebutuhan fisik dan psikologis anak.

d. Faktor sosial

Interaksi seseorang dengan orang lain dan lingkungan sekitarnya merupakan salah satu yang membentuk konsep diri tersebut. Struktur, peran, dan status sosial seseorang menjadi landasan bagi orang lain dalam memandang orang tersebut.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi konsep diri yaitu usia kematangan, penampilan diri, kepatutan seks, nama dan julukan, hubungan dengan keluarga, hubungan dengan teman sebaya, kreativitas individu, cita-cita individu. Dan terdapat faktor pendukung yang mempengaruhi konsep diri yaitu citra fisik, jenis kelamin, faktor lingkungan, dan faktor sosial.

2.2.3 Aspek-Aspek Konsep diri

Menurut Darmawan (2015) aspek-aspek dari konsep diri meliputi:

- a. Aspek Fisik. Aspek fisik meliputi penilaian individu terhadap segala sesuatu yang dimilikinya, seperti tubuh, pakaian, dan benda yang dimilikinya.
- b. Aspek Psikis. Aspek psikis mencakup pikiran, perasaan, dan sikap yang dimiliki individu terhadap diri sendiri.
- c. Aspek Sosial. Aspek sosial meliputi bagaimana peranan individu dalam lingkup sosial dan sejauh mana penilaian individu terhadap peran tersebut.
- d. Aspek Keluarga. Aspek keluarga meliputi perasaan individu sebagai anggota keluarga dan harga diri sebagai anggota keluarga
- e. Aspek Moral. Aspek ini meliputi nilai-nilai dan prinsip yang memberikan arti dan arah dalam hidup individu dalam memandang nilai etika moral diri, seperti kejujuran, tanggung jawab atas kegagalan yang dialami, religiusitas, serta kesesuaian perilakunya dengan norma-norma masyarakat yang ada.

Adapun aspek-aspek konsep diri menurut Andromeda et al. (2018) yaitu:

- a. Pemahaman Diri

Pemahaman individu terhadap kelebihan serta kekurangan yang dimiliki, pemahaman tersebut juga berkaitan dengan apa yang diketahui mengenai diri, termasuk dalam hal jenis kelamin, suku bangsa, pekerjaan, usia, dan sebagainya. Individu saling memberikan julukan tertentu pada dirinya.

b. Penghargaan Diri

Pandangan tentang diri tidak terlepas dari kemungkinan menjadi apa di masa mendatang. Penghargaan dapat dikatakan diri ideal. Setiap harapan dapat membangkitkan kekuatan yang mendorong untuk mencapai harapan tersebut di masa depan.

c. Penilaian Diri

Penilaian mencakup unsur evaluasi, seberapa besar individu menyukai diri sendiri. Semakin besar ketidaksesuaian antara gambaran tentang diri yang ideal dan yang aktual maka akan semakin rendah harga diri individu. Sebaliknya, orang yang memiliki harga diri yang tinggi akan menyukai siapa dirinya, apa yang dikerjakannya dan sebagainya. Dapat dikatakan bahwa dimensi penilaian merupakan komponen pembentukan konsep diri yang cukup signifikan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek konsep diri yaitu terdapat aspek fisik, psikis, social, keluarga dan moral. Dan aspek-aspek lain yang mendukung yaitu pemahaman diri, penghargaan diri, dan penilaian diri.

2.2.4 Ciri-ciri Konsep diri

Ranny et al. (2017) mengungkapkan ciri-ciri individu yang memiliki konsep diri yang positif, seperti :

- a. Merasa mampu mengatasi masalah
- b. Merasa setara dengan orang lain
- c. Menerima pujian tanpa rasa malu
- d. Merasa mampu memperbaiki diri

Menurut Azizi (2014) mengemukakan ciri-ciri konsep diri yang positif, diantaranya sebagai berikut:

1. Yakin dengan kemampuan

Orang yang memiliki konsep diri positif mempunyai rasa percaya diri sehingga merasa mampu dan yakin untuk mengatasi masalah yang dihadapi, tidak lari dari masalah, dan percaya bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya.

2. Setara dengan orang lain

Ciri-ciri yang kedua adalah merasa setara dengan orang lain. Namun begitu, ia selalu merendahkan hati, tidak sombong, tidak mencela atau meremehkan siapapun, dan selalu menghargai orang lain.

3. Siap dengan pujian

Orang dengan konsep diri positif akan dapat menerima pujian tanpa rasa malu tanpa menghilangkan rasa rendah hati. Jadi, meskipun ia menerima pujian ia tidak membanggakan dirinya apalagi meremehkan orang lain.

4. Peka

Orang yang berkonsep diri positif menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seharusnya disetujui oleh masyarakat. Ia peka terhadap perasaan orang lain sehingga akan menghargai perasaan orang lain sehingga akan menghargai perasaan orang lain meskipun kadang tidak disetujui oleh masyarakat.

5. Pintar introspeksi

Mampu memperbaiki karena ia sanggup menggunakan aspek-aspek kepribadian tidak disenangi dan berusaha mengubahnya. Ia mampu untuk

mengintropeksi dirinya sendiri sebelum mengintropeksi orang lain, dan mampu untuk mengubahnya menjadi lebih baik agar diterima di lingkungannya.

Menurut Azizi (2014) mengemukakan ciri-ciri konsep diri yang negatif, diantaranya sebagai berikut:

1. Tidak tahan kritikan

Orang ini sangat tidak tahan kritikan yang diterimanya dan mudah marah atau naik pitam. Hal ini, dilihat dari faktor yang mempengaruhi diri, individu tersebut belum dapat mengendalikan emosinya, sehingga kritikan dianggap sebagai hal yang salah. Bagi orang seperti ini koreksi sering dipersepsi sebagai usaha untuk menjatuhkan harga dirinya. Dalam berkomunikasi orang yang memiliki konsep diri negatif cenderung menghindari dialog yang terbuka, dan bersikeras mempertahankan pendapatnya dengan berbagai logika yang keliru.

2. Responsif sekali terhadap pujian

Walaupun ia berpura-pura menghindari pujian, ia tidak dapat menyembunyikan antusiasmenya pada waktu penerimaan pujian. Buat orang seperti ini, segala macam embel-embel yang menjunjung harga dirinya menjadi pusat perhatian. Bersama dengan kesenangannya terhadap pujian, merekapun hiperkritis terhadap orang lain.

3. Cenderung bersikap hiperkritis

Ia selalu mengeluh, mencela atau meremehkan apapun dan siapapun, mereka tidak pandai dan tidak sanggup mengungkapkan penghargaan atau pengakuan pada kelebihan orang lain.

4. Cenderung merasa tidak disenangi oleh orang lain

Ia merasa tidak diperhatikan, karena itulah ia bereaksi pada orang lain sebagai musuh, sehingga tidak dapat melahirkan kehangatan dan keakraban persahabatan. Hal ini berarti individu tersebut merasa rendah diri atau bahkan berperilaku yang tidak disenangi, misalkan membenci, mencela atau bahkan yang melibatkan fisik yaitu mengajak berkelahi.

5. Bersikap pesimis terhadap kompetisi

Hal ini terungkap dalam keenggannya untuk bersaing dengan orang lain dalam membuat prestasi. Ia akan menganggap tidak akan berdaya melawan persaingan yang merugikan dirinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki konsep diri yang baik yaitu mampu dalam mengatasi masalah, merasa setara dengan orang lain, menerima pujian tanpa rasa malu, merasa mampu memperbaiki diri. Individu yang memiliki ciri-ciri konsep diri yang positif yaitu yakin dengan kemampuannya, setara dengan orang lain, siap dengan pujian, peka dan pintar mengintrospeksi diri.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki konsep diri yang negatif yaitu tidak tahan kritikan, responsif terhadap pujian, cenderung bersikap hiperkritis, merasa tidak disenangi orang lain, bersikap pesimis terhadap kompetisi sehingga dapat merugikan dirinya sendiri.

2.3 Hubungan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri

Menurut Lauster & Gulo (2012) kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang

sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri.

Kepercayaan diri merupakan suatu istilah yang sudah familiar di kalangan manusia. Setiap manusia jika melakukan aktifitas dengan orang lain akan membutuhkan yang namanya kepercayaan diri. Sebagai makhluk sosial, manusia juga membutuhkan orang lain dalam berbagai hal dan juga aktifitasnya. Ketika manusia sedang membutuhkan orang lain maka ada interaksi dan komunikasi sosial yang terjalin di dalamnya. Untuk melakukan hal tersebut dibutuhkan yang namanya kepercayaan diri. Rajab (2022) menggambarkan bahwa orang yang mempunyai kepercayaan diri memiliki ciri-ciri tidak mementingkan diri sendiri (toleransi), tidak membutuhkan dorongan orang lain, optimis dan gembira.

Seorang yang memiliki kepercayaan diri yang baik ia juga memiliki konsep diri yang baik. Konsep diri adalah cara pandang seseorang terhadap dirinya sendiri secara keseluruhan mencakup keyakinan, kesan terhadap diri sendiri, pendapat tentang gambaran diri dimata orang lain dan pendapatnya tentang hal-hal yang ingin dicapai. Konsep diri dan kepercayaan diri saling berpengaruh. Ketika seseorang yang memandang dirinya sebagai individu yang penuh keyakinan, memiliki jiwa yang positif terhadap dirinya, maka secara otomatis seorang individu akan yakin dan percaya diri dengan apa yang akan dilakukan selanjutnya.

Kepercayaan diri sebagai acuan penerimaan diri atas kegagalan dalam mencapai individu, tetapi keinginan tidak selalu sesuai dengan harapan

sehingga individu harus memiliki kepercayaan diri yang tinggi agar memiliki sifat yang optimis dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Kepercayaan diri dan konsep diri merupakan salah satu faktor psikologis yang saling mempengaruhi. seseorang yang memiliki konsep diri yang positif akan mampu menjadi individu yang optimis dan kepercayaan diri yang tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian relevan yang dilakukan oleh Pratama & Saragih (2022) dengan subjek Siswa SMK Melati Perbaungan sebanyak 30 orang. Hasil dari penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri pada Siswa SMK Melati Perbaungan. Dengan asumsi semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi pula kepercayaan diri, begitu juga sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka semakin rendah pula kepercayaan diri. Dari hasil penelitian ini maka hipotesis yang telah diajukan dinyatakan “diterima”.

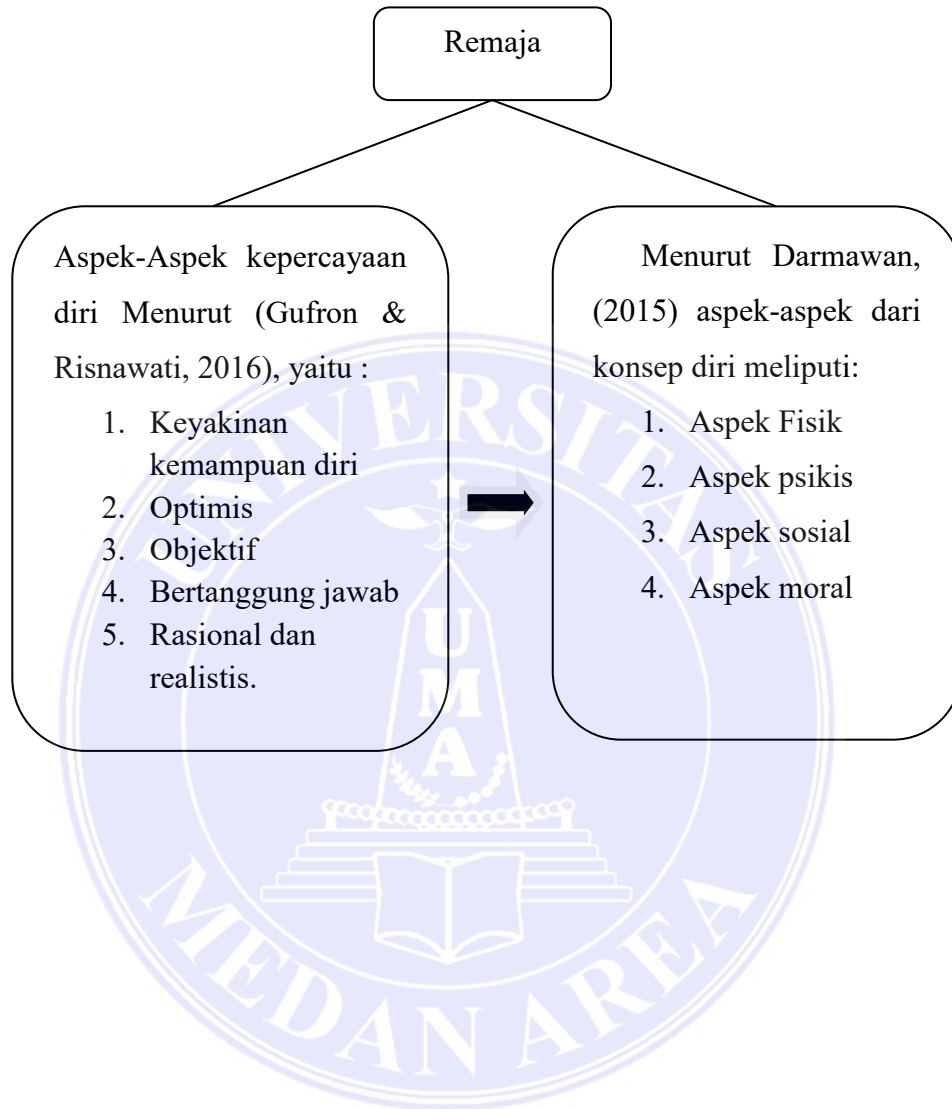
Selain itu, didukung oleh penelitian Annisa & Santosa (2023) dengan subjek anak broken home di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pasaman Barat sebanyak 20 siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif konsep diri dengan kepercayaan diri anak broken home di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pasaman Barat. Dengan asumsi, semakin baik (positif) konsep diri siswa semakin tinggi kepercayaan diri siswa. Begitu juga sebaliknya, semakin buruk (negatif) konsep diri siswa semakin rendah kepercayaan diri siswa. Maka hipotesisi dapat diterima.

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan

dengan penelitian sebelumnya. Maka Berdasarkan beberapa uraian fenomena yang telah dipaparkan diatas peneliti tertarik untuk mengetahui “Hubungan Antara Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri pada Remaja di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung”. Selain itu, terdapat tujuan dalam penelitian ini diantaranya adalah untuk mengetahui hubungan antara konsep diri terhadap kepercayaan diri pada Remaja di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung.



2.4 Kerangka Konseptual



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Pada Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Remaja Awal di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung sebanyak 60 orang. Sanggar tari ini terletak di yang berada di Jl. Tanjung Mulia, Batu Delapan, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang. Deli Serdang memiliki 22 kecamatan yaitu salah satunya Kecamatan Pagar Merbau tempat berdirinya Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung. Kabupaten Deli Serdang terkenal dengan kebudayaan melayu, sehingga di kabupaten ini terdapat banyak sekali sanggar tari yaitu salah satunya Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung. Berikut ini waktu penelitian dari survei hingga selesai pengambilan data :

Tabel 1 Waktu Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Tempat	Keterangan
1.	Senin/ 18 Desember 2023	Dirumah, menghubungi via telfon	Membuat jadwal kunjungan ke sanggar
2.	Rabu/ 20 Desember 2023	Sanggar Tari kesenian Bunga Tanjung	Survei tempat penelitian
3.	Selasa/ 15 Januari 2024	Sanggar Tari kesenian Bunga Tanjung	Melakukan wawancara dan observasi
4.	Kamis/ 9 Mei 2024	Sanggar Tari kesenian Bunga Tanjung	Memberikan surat pengantar penelitian dari fakultas kepada pihak sanggar
5.	Minggu s/d Minggu/ 12 s/d 19 Mei 2024	Sanggar Tari kesenian Bunga Tanjung	Pelaksanaan Penelitian
6.	Selasa/ 21 Mei 2024	Sanggar Tari kesenian Bunga Tanjung	Mengambil surat selesai penelitian

3.2 Bahan dan Alat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bahan berupa kertas untuk penyebaran kuesioner kepada subjek penelitian. Alat yang digunakan adalah berupa skala konsep diri dan skala kepercayaan diri sebagai alat pengumpulan data serta *Microsoft Excel* 2013 dan SPSS versi 20.0 digunakan untuk analisis data penelitian.

3.3 Metodologi Penelitian

3.3.1 Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang analisisnya ditekankan pada data-data numerikal (angka) yang kemudian diolah dengan metode statistika Saputra et al. (2022). Pendekatan kuantitatif dapat menentukan hubungan-hubungan antar variable penelitian.

Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik korelasi. Menurut Umroh & Al Musafiri (2022) teknik penelitian korelasional adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Teknik penelitian ini dianggap cocok untuk mengetahui “ Hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri pada remaja di sanggar tarilembaga kesenian bunga tanjung”.

3.3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono & Lestari (2021) variabel penelitian merupakan sesuatu yang memiliki nilai atau sifat dari seseorang. Objek atau kegiatan yang memiliki variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan.

Variabel bebas (*Independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab timbulnya variabel terikat (*Dependent*). Variabel bebas dapat disimbolkan dengan X. Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel ini dapat disimbolkan dengan Y.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a. Variabel bebas (*Independent Variable*) : Konsep Diri
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*) : Kepercayaan Diri

3.3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar dapat sesuai dengan metode pengukuran yang dirumuskan nantinya. Adapun definisi operasional pada penelitian ini, yaitu :

1. Konsep Diri

Konsep Diri merupakan pandangan terhadap diri sendiri baik secara fisik, psikis, sosial, dan emosi yang didasarkan pada pengalaman dan interaksinya dengan orang lain. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Darmawan (2015) yaitu bagaimana seseorang mengkarakterisasi dirinya sendiri, bagaimana dia memandang dirinya secara fisik, bagaimana dia menilai dirinya sebagai anggota keluarga, bagaimana dia berhubungan dengan orang lain, dan bagaimana dia membentuk hubungan.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap dirinya untuk terus bergerak maju, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Risnawati (2016) yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah skala atau kuesioner. Dan metode pengumpulan data menggunakan angket. Menurut K. M. Nasution et al. (2024) Angket adalah pernyataan tertulis yang disusun secara sistematis untuk memperoleh informasi dari responden. Sehingga diperlukan penyusunan langkah-langkah yang baik dan benar. Menurut Sugiyono & Lestari (2021) Skala Pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan dalam menentukan panjang atau pendeknya interval yang berada pada alat ukur, sehingga jika digunakan dapat menghasilkan data kuantitatif. Dengan demikian, skala psikologi adalah sebuah pernyataan yang digunakan untuk mengukur atribut psikologi responden.

Jadi, dalam penelitian ini menggunakan skala konsep diri dan skala kepercayaan diri.

1. Skala konsep diri

Skala dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Darmawan (2015) yaitu bagaimana seseorang melihat dirinya sendiri dari segi fisik, bagaimana seseorang menggambarkan

dirinya, menilai dirinya sebagai anggota keluarga, menjalin hubungan dengan orang lain, dan berinteraksi. Skala ini disusun berdasarkan skala likert dan memiliki empat jawaban pilihan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*.

2. Skala kepercayaan diri

Skala dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Risnawati (2016) yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Skala ini disusun berdasarkan skala likert dan memiliki empat jawaban pilihan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*.

Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* (yang mendukung variabel), yaitu: “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 4, “S (Setuju)” diberi nilai 3, “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 2, dan “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable* (yang tidak mendukung variabel), yaitu: “SS (Sangat Setuju)” diberi nilai 1, “S (Setuju)” diberi nilai 2, “TS (Tidak Setuju)” diberi nilai 3, dan “STS (Sangat Tidak Setuju)” diberi nilai 4.

3.3.5 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono & Lestari (2021) Uji Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Uji validitas ini dilakukan untuk mengukur

apakah data yang telah didapat setelah penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan (kuesioner).

2. Uji Reliabilitas

Suatu data dapat dinyatakan reliabel apabila objek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti melakukan penelitian dengan objek yang berbeda namun menghasilkan data yang sama (Sugiyono & Lestari, 2021).

3.3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Mukhid (2021) Analisis Data meliputi penyerdehanaan data yang akan dihubungkan langsung pada permasalahan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis korelasi *product moment* karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu konsep diri dengan kepercayaan diri.

Sebelum melakukan analisis data, maka perlu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian, yaitu :

- a. Uji Normalitas, yaitu untuk melihat apakah data yang digunakan sudah memiliki distribusi yang normal atau tidak
- b. Uji Linearitas, yaitu untuk melihat apakah variabel bebas memiliki hubungan dengan variabel terikat.

3.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Hendalillah et al. (2019) Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan elemen yang akan di tarik kesimpulannya. Populasi adalah

wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut (Paramita, 2015) populasi bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah objek yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau subjek itu.

Dalam kesempatan ini, Populasi dalam penelitian ini adalah Remaja Awal di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung yang berjumlah 60 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti Sugiyono & Lestari (2021). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Remaja Awal di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung yang berjumlah 60 orang.

3.5 Prosedur Kerja

Prosedur kerja yang dilakukan peneliti terdiri dari persiapan administrasi, yaitu tentang perizinan pengambilan data secara formal yang kemudian dilanjutkan dengan pengurusan surat perantara penelitian untuk diserahkan kepada Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung. Selain itu, peneliti juga mempersiapkan alat ukur dan pelaksanaan penelitian.

Peneliti juga mempersiapkan alat ukur agar proses penelitian dapat berjalan dengan baik. Alat ukur yang digunakan peneliti yaitu berupa skala konsep diri dan skala kepercayaan diri.

1) Skala Konsep Diri

Skala konsep diri pada penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Darmawan (2015) yaitu bagaimana seseorang mengkarakterisasi dirinya sendiri, bagaimana dia memandang dirinya secara fisik, bagaimana dia menilai dirinya sebagai anggota keluarga, bagaimana dia berhubungan dengan orang lain, dan bagaimana dia membentuk hubungan.

2) Skala Kepercayaan Diri

Skala dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh (Risnawati, 2016) yaitu keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis. Skala ini disusun berdasarkan skala likert dan memiliki empat jawaban pilihan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Dan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*.

Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian yang berjumlah 60 orang remaja awal di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung yang beralamat di Jl. Tanjung Mulia, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *korelasi product moment* terlihat hubungan positif antara konsep diri dengan kepercayaan diri. Hal ini dapat dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,675$ dengan signifikansi $p = 0,000 < 0,05$. Artinya, semakin tinggi konsep diri maka semakin tinggi kepercayaan diri. Dan sebaliknya, semakin rendah konsep diri maka semakin rendah kepercayaan dirinya.
2. koefisien determinan (r^2) dari variabel konsep diri dengan kepercayaan diri sebesar 0,456. Artinya, konsep diri memiliki distribusi terhadap kepercayaan diri sebesar 45,6 %. Selebihnya 54,4 % kepercayaan diri muncul karena adanya dorongan faktor-faktor lain, seperti pendidikan, pekerjaan dan lingkungan sekitar.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep diri pada remaja di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung tergolong rendah. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai mean hipotetik 80, dan nilai mean empiriknya 68,88. Adapun nilai SD-nya = 9,968. Sedangkan, kepercayaan diri pada Remaja di Sanggar Tari lembaga Kesenian Bunga Tanjung juga memiliki nilai mean hipotetiknya sebesar 75 dan mean empiriknya sebesar 60,67 yang tergolong rendah. Adapun nilai SD-nya = 9,426. Hal ini sesuai dengan temuan

peneliti dilapangan, bahwasannya terdapat hubungan antara konsep diri dengan kepercayaan diri yang dimiliki remaja di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung.

5.2 Saran

1) Remaja

Disarankan agar subjek penelitian mampu meningkatkan rasa percaya diri yang baik dan konsep diri yang positif, peneliti menyarankan untuk terus belajar dengan giat dan lebih banyak berinteraksi dengan orang lain dan teman yang berada di lingkungan sanggar tari. Peneliti juga menyarankan kepada remaja untuk lebih membuka diri agar dapat memunculkan kepercayaan diri serta konsep diri yang positif. Peneliti juga menyarankan untuk saling mendukung sesama anggota sanggar agar tercipta suasana yang nyaman.

2) Pembina Sanggar

Peneliti menyarankan kepada pihak sanggar agar terus memberikan dukungan kepada subjek untuk terus meningkatkan konsep diri dan kepercayaan diri dalam menari dengan memberikan pelatihan khusus teknik menari yang baik dan benar. Peneliti menyarankan untuk memberikan apresiasi dalam bentuk pujian atau penghargaan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan diri anggota sanggar tari.

3) Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang sama, diharapkan untuk lebih memperluas ruang lingkup. Peneliti menyarankan untuk menggali informasi yang lebih banyak, sehingga dapat

mengungkapkan faktor-faktor lain seperti, pendidikan, pekerjaan dan pengalaman yang dapat mempengaruhi kepercayaan diri sehingga dapat memberikan sumbangan nilai efektif yang lebih besar.



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin Wulandari, T. (2018). *Konsep Diri (self-concept)*.
- Alkhofiyah, M. S. (2021). Solusi Terhadap Problem Percaya Diri (Self Confidence). *Al Ghazali*, 4(1), 30–45.
- Alma, Y. (2018). Konformitas Dengan Kepercayaan Diri Pada Remajakomunitas Pecinta Korea Di Pekanbaru. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 2(2), 212–223.
- Andromeda, A., Pamungkas, N. A. O., Mabruhi, M., & others. (2018). *Parental Responsiveness and Academic Self-Concept in Early Adolescents*.
- Angelis, B. De. (2005). Confidence: percaya diri sumber sukses dan kemandirian. *Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama*.
- Annisa, S., & Santosa, B. (2023). Hubungan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Anak Broken Home di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pasaman Barat. *ANWARUL*, 3(1), 71–82.
- Arifudin, O. (2022). *Perkembangan Peserta Didik (Tinjauan Teori-Teori Dan Praktis)*.
- Azizi, K. (2014). *Hubungan konsep diri dengan rasa percaya diri*. Agus Hasan.
- Canida, R. (2023). Upaya Meningkatkan Konsep Diri Dan Motivasi Belajar Siswa Dengan Layanan Bimbingan Klasikal. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(12), 4529–4536.
- Darmawan, C. W. (2015). Hubungan antara konsep diri dengan perilaku prososial siswa SMA Muhammadiyah 1 Malang. *Psikovidya*, 19(2), 94–105.
- Erikson, E., & Erikson, J. (1981). On generativity and identity: From a conversation with Erik and Joan Erikson. *Harvard Educational Review*, 51(2), 249–269.
- Fatimah, S., Manuardi, A. R., & Meilani, R. (2021). Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Dimensi Bandura. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 25–36.
- Fitri, E., Zola, N., & Ifdil, I. (2018). Profil kepercayaan diri remaja serta faktor-faktor yang mempengaruhi. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 4(1), 1–5.
- Hamdanah, H., & Surawan, S. (2022). *Remaja dan dinamika: tinjauan psikologi dan pendidikan*. K-Media.
- Hartanti, J. (2018). *Konsep Diri (Karakteristik berbagai usia)*. Adhi Sarana Nusantara.
- Hendalillah, D., Indrawan, R., & Dewanto, S. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa MTS Ditinjau Dari Keaktifan Siswa Berorganisasi (OSIS).

- Pasundan Journal of Mathematics Education Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 12–23.
- Hidayah, N., & Huriati, H. (2016). Krisis identitas diri pada remaja identity crisis of adolescences. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 10(1), 49–62.
- Khoirida, I., & others. (2020). Bimbingan Individual Anak Penyandang Disabilitas Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri di Pondok Pesantren Tri Bhakti Al-Qudwahkota Metro. UIN Raden Intan Lampung.
- Komara, I. B. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan prestasi belajar dan perencanaan karir siswa. *Jurnal Psikopedagogia*, 5(1), 33–42.
- Lauster, P. (2003). Tes kepercayaan diri. *Jakarta. PT. Bumi Aksara*.
- Lauster, P., & Gulo, D. H. (2012). *Tes kepribadian*.
- Marsela, R. D., & Supriatna, M. (2019). Konsep diri: Definisi dan faktor. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3(02), 65–69.
- Masturah, A. N. (2017). Gambaran konsep diri mahasiswa ditinjau dari perspektif budaya. *Indigenous: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(2).
- Mukhid, A. (2021). *Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif*. Jakad Media Publishing.
- Mutahari, H. (2016). Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 2 Kalasan Tahun Ajaran 2015-2016. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 5(3).
- Nasution, K. M., Saprijal, S., & Yurmaini, Y. (2024). Dampak Kata-Kata Tercela terhadap Gangguan Mental Siswa Kelas V SDN No 104268 Bingkat Serdang Bedagai. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 9783–9790.
- Novita, L., & others. (2021). Pengaruh konsep diri terhadap kepercayaan diri siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar (JPPGuseda)*, 4(2), 92–96.
- Nurhayati, T. (2016). Perkembangan perilaku psikososial pada masa pubertas. *Eduksos Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi*, 4(1).
- Paramita, R. W. D. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, Edisi 1*. STIE Widya Gama Lumajang.
- Pratama, S., & Saragih, N. A. (2022). Hubungan konsep diri dengan kepercayaan diri pada siswa smk melati perbaungan tahun ajaran 2021/2022. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 88–103.
- Putra, G. J. (2019). *Usman, Konsep Diri pada Pasien Luka Kaki Diabetik*. Sidoarjo: Aksara Publishing, CV. Kanaka Media.
- Putri, R. A. P., & Hastuti, R. (2024). Pentingnya Kepercayaan Diri dan Motivasi Sosial dalam Keaktifan Mengikuti Proses Kegiatan Belajar SD

- Muhammadiyah PK Baturan. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(1), 158–165.
- Rajab, S. (2022). Pengaruh Kepercayaan Diri Mahasiswa Terhadap Dorongan Berwirausaha. *Jurnal Bisnis Kompetitif*, 1(2), 213–218.
- Ranny, R., AM, R. A., Rianti, E., Amelia, S. H., Novita, M. N. N., & Lestarina, E. (2017). Konsep diri remaja dan peranan konseling. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 2(2), 40–47.
- Resa, F. O., & Soetjiningsih, C. H. (2022). Hubungan antara Konsep diri dengan Kepercayaan diri pada Korban Body Shaming. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3), 725–731.
- Risnawati, M. (2016). Nur Gufron dan Rini. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rosyadi, H., Mulyana, M., & Mulyana, D. (2017). Hubungan Tingkat Kebugaran Jasmani Dengan Rasa Percaya Diri Wasit Bola Basket. *Jurnal Kepelatihan Olahraga*, 10(2), 57–73.
- Rustanto, A. E. (2017). Kepercayaan diri dan efikasi diri terhadap kematangan karir mahasiswa di politeknik LP3I Jakarta Kampus Jakarta Utara. *Jurnal Lentera Bisnis*, 5(2), 1–11.
- Sa, R. (2021). *Analisis Etika Komunikasi Pada Pemanfaatan Facebook Merujuk Pasal 27 UU ITE (Studi Pada Siswa Kab. Bengkalis)*. Universitas Islam Riau.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence: perkembangan remaja*.
- Santrock, J. W. (2021). *Psikologi pendidikan*.
- Saputra, D. N., Novita Listyaningrum, S. H., Leuhoe, Y. J. I., Apriani, S. S., Asnah, S. P., Rokhayati, T., & others. (2022). *Buku ajar metodologi penelitian*. Feniks Muda Sejahtera.
- Sari, D. U., & Khoirunnisa, R. N. (2021). Hubungan Antara Konsep Diri Terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan X Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(3), 204–214.
- Sholiha, S., & Aulia, L. A.-A. (2020). Hubungan Self Concept dan Self Confidence. *Jurnal Psikologi: Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 7(1), 41–55.
- Sianipar, Y. (2023). *Hubungan antara Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri Siswa SMP Swasta Cinta Damai Percut*.
- Sitepu, E. S., & Safaruddin, S. (2020). Model Struktural Pengembangan Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Semester Akhir di Kota Medan. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 1–15.
- Sugiyono, S., & Lestari, P. (2021). *Metode penelitian komunikasi (Kuantitatif*,

kualitatif, dan cara mudah menulis artikel pada jurnal internasional). Alvabeta Bandung, CV.

- Tamania, A. F., & others. (2022). Pengambilan Keputusan Remaja Berbelanja Online Shop di Masa Pandemi: Pilihan Atau Keterpaksaan (*Studi Pada Siswi SMA Negeri 1 Blambangan Umpu, Kecamatan Blambangan Umpu, Kabupaten Way Kanan*).
- Tanjung, Z., & Amelia, S. (2017). Menumbuhkan kepercayaan diri siswa. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 2(2).
- Triningtyas, D. A. (2016). Studi kasus tentang rasa percaya diri, faktor penyebabnya dan upaya memperbaiki dengan menggunakan konseling individual. *Counsellia: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1).
- Umroh, N. M., & Al Musafiri, M. R. (2022). Hubungan optimisme terhadap resiliensi pada mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi. *Jurnal At-Taujih*, 2(2), 70–84.
- Wulandari, A., Fikri, H. T., & Natasia, K. (2021). Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecemasan Bertanding Anggota Komunitas Tari Modern Di Kota Padang. *Psyche 165 Journal*, 121–129.
- Yolanda, L. (2020). *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari (Pasombahan Kampar) Di SMA Negeri 1 Kampar*. Universitas Islam Riau.
- Yunita, E., & Amini, S. (2014). *Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa semester akhir universitas muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.



LAMPIRAN

Lampiran A
Skala Penelitian
INFORMASI

Kepada,

Remaja Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung

Perkenalkan saya arisa nurfitri, mahasiswa Psikologi Universitas Medan Area yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Untuk itu, saya sangat mengharapkan partisipasi saudara dalam penelitian ini dengan cara mengisi kuesioner penelitian.

Pengisian kuesioner ini membutuhkan waktu sekitar 15 menit. Jawaban yang saudara berikan tidak ada benar/salah, diharapkan kepada saudara untuk tidak ragu dalam memberikan jawaban yang tersedia. Saya sangat mengharapkan jawaban saudara berdasarkan keadaan diri saudara sendiri. Peneliti dapat menjamin kerahasiaan identitas dan jawaban yang saudara berikan sesuai dengan kode etik penelitian dan hanya digunakan untuk kebutuhan penelitian saja.

Adapun karakteristik responden dalam penelitian ini, yaitu :

1. Remaja di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung
2. Berumur 11-15 Tahun

Demikian, saya mengucapkan terima kasih kepada responden yang sudah bersedia berpartisipasi dalam penelitian saya.

Hormat Saya,

Arisa Nurfitri

Lampiran B

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia :

Alamat :

Menyatakan saya bersedia untuk mengisi skala penelitian dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan atau ancaman apapun. Dan semua jawaban yang saya berikan adalah benar-benar sesuai dengan diri saya sendiri. Saya mengizinkan peneliti untuk menggunakan jawaban saya sebagai kebutuhan dalam penyelesaian tugas akhir perkuliahan.

Dengan ini, saya menyatakan :

(SETUJU/TIDAK SETUJU) *coret yang tidak perlu

Untuk berpartisipasi menjadi responden dalam penelitian ini.

Pagar merbau, 2024

Yang membuat pernyataan

(.....)

Lampiran C
DATA IDENTITAS DIRI

Isilah data-data diri berikut ini :

NAMA :

UMUR :

ALAMAT :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan ke dalam dua bentuk skala ukur. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang ada di dalam tabel. Saudara diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam skala ukur tersebut dengan cara memilih:

SS = Bila merasa **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan

S = Bila merasa **SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan

TS = Bila merasa **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan

STS = Bila merasa **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan yang diajukan

Saudara hanya diperkenankan untuk memilih satu pilihan jawaban pada setiap pernyataan dengan cara memberikan tanda check list (✓) pada lembar angket yang tersedia sesuai dengan pilihan masing-masing.

Contoh :

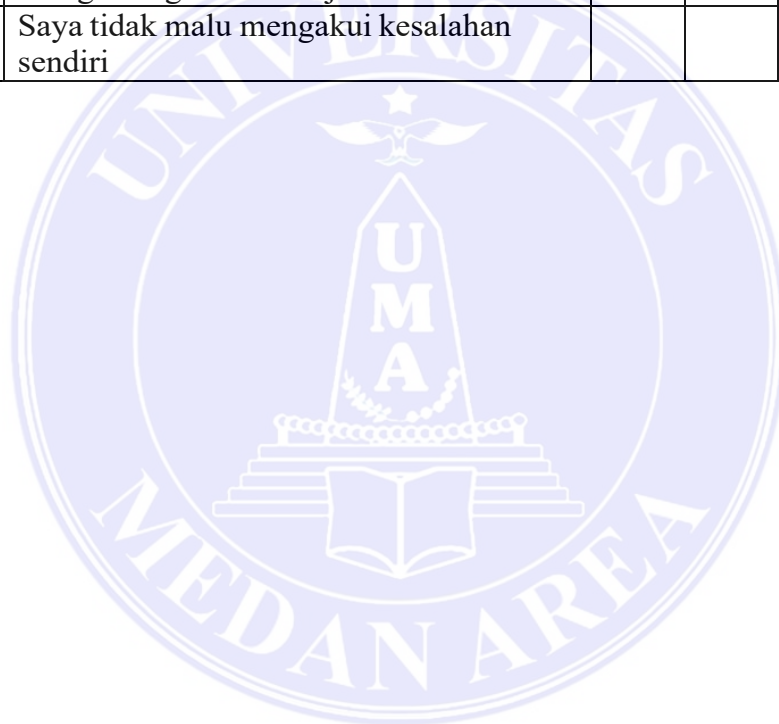
No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengetahui bentuk tubuh saya sudah sempurna	✓			

Tanda Checklist (✓) menunjukkan seseorang itu **SANGAT SETUJU** terhadap pernyataan yang diajukan.

SKALA KONSEP DIRI

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa fisik saya tidak seperti yang diharapkan				
2.	Saya berkeinginan mengubah bagian-bagian tertentu dari tubuh saya				
3.	Saya merasa penampilan saya lebih menarik dibandingkan orang lain				
4.	Saya tidak suka terlibat dalam tugas rumah tangga				
5.	Saya membantu semua orang yang membutuhkan				
6.	Setiap menghadapi masalah saya selalu bercerita kepada orang tua saya				
7.	Saya senang menghabiskan waktu di rumah				
8.	Saya selalu bersyukur dengan apa yang dimiliki				
9.	Saya bersedia membantu jika orang tua saya membutuhkan saya				
10.	Saya tidak pernah meminta izin jika keluar rumah				
11.	Saya menyukai kondisi fisik saya saat ini				
12.	Saya selalu membantu semua orang yang membutuhkan				
13.	Saya cemburu pada kehidupan orang lain yang lebih baik dari saya				
14.	Saya selalu bertanggung jawab dengan apa yang saya perbuat				
15.	Saya percaya pada usaha yang saya Lakukan				
16.	Saya mudah merasa putus asa				
17.	Bagi saya agama sangatlah penting				
18.	Saya selalu melaksanakan ibadah tepat waktu				
19.	Saya sangat menghargai setiap perbedaan yang ada				
20.	Saya ragu untuk memulai perkenalan dengan orang lain				
21.	Saya menyukai bentuk tubuh saya				
22.	Saya bangga dengan apa yang saya miliki saat ini				

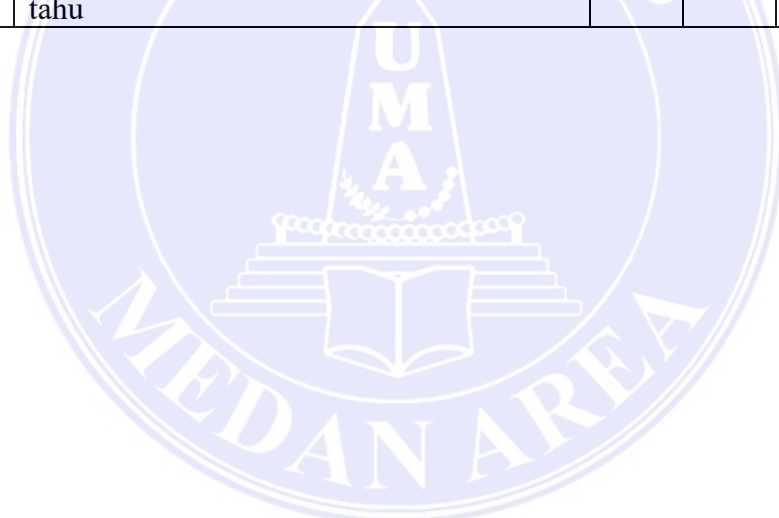
23.	Saya sering mengingkari perkataan saya				
24.	Saya sering meremehkan kemampuan diri saya				
25.	Saya orang yang jujur				
26.	Saya orang yang tidak mudah menyerah				
27.	Saya tidak menjadikan agama sebagai prioritas utama dalam hidup saya				
28.	Saya sering melewatkan waktu ibadah di awal waktu				
29.	Saya selalu menjalin hubungan baik dengan teman				
30.	Saya sering melanggar peraturan yang berlaku				
31.	Saya hanya memberikan bantuan pada orang-orang tertentu saja				
32.	Saya tidak malu mengakui kesalahan sendiri				



Lampiran D
SKALA KEPERCAYAAN DIRI

No.	PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya siap menerima kritikan dari orang lain				
2.	Saya berusaha menyelesaikan tugas yang diberikan				
3.	Saya tidak mudah tersinggung ketika teman berbicara tentang bentuk fisik saya				
4.	Saya malu atas kekurangan yang saya miliki				
5.	Saya merasa kurang berguna jika orang lain mengkritik saya				
6.	Saya sering malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan				
7.	Saya tidak peduli dengan apa yang saya perbuat				
8.	Saya akan berjuang untuk mencapai cita-cita dan harapan				
9.	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas				
10.	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan waktunya				
11.	Saya tidak peduli dengan masalah yang terjadi				
12.	Saya orang yang tidak mudah percaya sesuatu hal				
13.	Saya tidak merasa tersinggung jika teman saya berbicara tentang fisik saya				
14.	Saya merasa orang lain lebih mampu dari pada saya				
15.	Saya kurang yakin saya bisa mencapai cita-cita dan harapan				
16.	Saya sering mengumpulkan tugas dengan tepat waktu				
17.	Yakin dengan penampilan yang saya miliki				
18.	Sebelum mempercayai sesuatu saya mencari tahu terlebih dahulu				
19.	Sulit bagi saya menerima saran dari orang lain				
20.	Saya siap menerima sanksi yang diberikan jika saya melakukan kesalahan				

21.	Jika saya melakukan kesalahan maka saya siap bertanggung jawab				
22.	Sebagai seorang siswa, saya bersedia menaati peraturan yang ada di sekolah				
23.	Saya menolak sanksi yang diberikan guru atas kesalahan yang saya lakukan				
24.	Saya senang jika kesalahan saya dilemparkan kepada orang lain				
25.	Saya malas menaati peraturan di sekolah karena terlalu banyak				
26.	Kadang-kadang saya menunda pekerjaan yang diberikan guru karena saya sibuk bermain				
27.	Saya mempertimbangkan sesuatu dengan baik sebelum mengambil keputusan				
28.	Saya orang yang mudah percaya terhadap sesuatu hal				
29.	Saya sering bertindak tanpa berpikir panjang				
30.	Saya lebih suka tahu, dari pada saya tidak tahu				



Lampiran E

Data Penelitian

Skoring Skala Konsep Diri

No.	Variabel X - Konsep Diri																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	3	4	4	2	2	3	4	3	2	4	4	4	3	1	4	4	2
2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	2
3	3	1	4	1	3	3	4	4	2	3	3	2	2	1	1	1	1
4	3	2	3	4	3	3	2	3	1	1	4	2	3	2	3	3	2
5	4	3	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	2	3	4	3
6	3	1	2	2	1	3	2	4	2	4	4	2	1	2	4	3	2
7	3	3	4	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3
8	4	3	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	4	3	2
9	4	1	3	2	1	1	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3
10	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2
11	4	4	3	3	2	3	2	2	1	2	4	2	2	2	3	3	2
12	4	4	3	2	1	2	2	3	4	4	4	1	3	2	4	4	2
13	3	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1
14	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	3	4	4	1
15	4	4	3	4	3	2	3	3	3	4	4	1	3	2	4	3	2
16	4	3	4	3	4	2	2	3	2	1	4	2	2	1	4	3	1
17	3	4	4	4	3	3	4	4	1	2	4	3	3	3	4	3	2
18	3	3	4	2	1	3	4	4	2	3	4	3	2	2	1	3	2
19	4	2	3	2	2	1	3	4	2	3	2	2	4	2	4	3	2
20	3	1	1	2	2	2	2	4	1	1	2	3	4	2	2	3	2
21	3	1	3	1	1	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	2	2
22	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2
23	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	4	1	1	1	2	3	2
24	3	4	4	3	4	3	2	3	4	2	4	4	3	3	4	4	3
25	3	4	2	3	2	2	4	4	2	2	4	3	3	2	4	3	2
26	4	4	3	4	4	2	3	4	1	1	2	3	4	3	4	4	2
27	4	3	3	3	4	2	3	4	2	1	4	2	2	2	3	3	2
28	3	1	3	1	2	2	1	2	2	3	2	4	3	1	2	3	2
29	3	2	2	1	2	1	1	3	2	3	4	1	2	2	3	4	3
30	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	1	4	2	2	3	2
31	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	4	3	4	3	2
32	4	4	4	3	3	2	2	4	2	1	4	4	2	2	1	3	2
33	3	4	3	2	3	3	4	3	2	4	4	2	4	4	4	3	3
34	4	3	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2	3	4	2
35	4	3	4	1	1	2	2	4	2	1	4	1	3	3	4	3	2
36	4	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	2	3	4	2
37	4	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	1	2	3	4	3	2
38	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	2	4	2	3	3	2
39	4	4	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	2
40	3	3	4	4	3	3	2	3	1	2	4	2	3	2	4	3	2
41	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2
42	4	4	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	2	4	4	2
43	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3
44	4	4	3	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	2	4	4	2
45	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3
46	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	3
47	4	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	1	4	4	3
48	4	4	3	3	3	1	2	3	2	4	3	3	4	3	3	4	2
49	4	4	3	3	2	2	2	4	1	3	4	3	3	3	4	3	2
50	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2
51	4	3	3	3	3	2	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2
52	4	4	3	4	2	1	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3
53	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	2	4	3	4	2
54	4	3	1	3	3	1	2	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2
55	4	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3
56	3	4	2	3	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2
57	4	4	3	4	4	1	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	2
58	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	2	4	2	4	3	2
59	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2
60	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3

18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	Total
3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	3	3	103
3	3	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	3	98
2	4	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	88
1	3	4	4	4	4	3	2	4	2	2	4	4	3	2	90
2	3	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	3	3	2	95
3	3	4	3	4	3	2	2	3	4	3	2	4	4	3	89
3	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	94
2	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	2	4	3	3	93
3	1	4	3	3	4	3	2	2	1	2	4	4	4	3	92
2	2	3	3	2	3	4	1	3	4	2	3	3	2	1	90
2	1	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	88
3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	102
1	4	1	3	2	2	1	2	2	3	4	2	4	2	2	65
2	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	2	94
2	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	100
2	2	4	4	3	2	1	3	3	3	3	2	2	2	3	84
3	4	4	3	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	99
3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	3	3	4	95
3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	2	4	2	4	4	91
2	4	1	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	2	75
2	1	4	4	3	3	4	2	4	2	2	2	3	4	3	86
2	1	4	4	3	4	2	4	3	1	2	3	4	2	2	101
2	1	2	3	3	3	4	2	3	2	1	1	3	2	1	76
4	4	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	110
3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	100
2	2	4	3	3	4	4	2	4	2	2	2	2	4	3	95
2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	94
2	4	3	3	4	2	3	2	3	1	2	2	4	3	4	79
3	3	2	2	4	2	2	4	2	3	3	4	3	3	4	83
2	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	2	3	4	4	94
2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	108
2	2	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	4	3	3	87
3	4	4	4	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	102
3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	108
2	1	3	4	3	4	2	3	2	2	3	4	2	4	3	86
2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	101
3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	3	100
3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	96
2	3	4	4	4	4	3	2	1	3	3	2	3	4	2	99
3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	96
3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	101
3	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	1	3	4	4	101
3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	106
3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	98
3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	4	3	106
3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	2	3	3	2	102
3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	99
3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	3	103
3	4	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	98
2	4	4	4	3	4	4	1	3	2	3	2	4	3	3	99
3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	4	3	100
3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	100
2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	105
2	3	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	98
3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	4	3	101
3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	99
3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	97
3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	100
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	110
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	114

Skala Kepercayaan Diri

No.	Variabel Y - Kepercayaan Diri															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3
2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	4	4
3	2	1	3	3	2	2	1	1	2	3	4	4	4	4	3	1
4	1	2	3	4	2	1	2	2	3	2	4	4	3	3	2	4
5	2	3	4	4	3	2	2	2	4	4	2	3	4	3	3	2
6	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	4
7	3	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	2	4	4	4	4
8	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3
9	3	3	4	4	4	4	3	2	3	2	2	2	4	2	2	3
10	2	2	3	4	2	2	4	2	3	2	2	2	4	3	3	3
11	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3
12	1	1	3	4	2	1	3	3	4	1	4	2	4	3	3	3
13	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3
14	1	1	3	3	2	2	2	2	4	2	4	1	4	4	3	4
15	3	2	3	3	2	1	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4
16	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4
17	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3
18	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4
19	4	2	3	4	4	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	3
20	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4
21	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
22	1	1	4	4	3	4	3	1	2	2	2	2	4	4	1	4
23	1	1	2	4	4	2	2	4	2	2	2	3	3	3	4	1
24	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
25	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4
26	3	3	4	4	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	3
27	2	1	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4
28	3	2	4	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4
29	2	3	1	1	2	2	2	2	1	3	2	1	3	2	1	3
30	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
31	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	2
32	3	2	4	4	3	2	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4
33	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4
34	1	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4
35	3	2	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	2	4
36	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2
37	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3
38	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	4	4	4	4	3	3
39	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4
40	3	3	4	4	3	3	3	1	2	2	3	2	4	3	4	3
41	4	2	4	4	3	4	3	2	2	2	4	4	4	3	4	4
42	3	2	3	4	3	3	3	1	2	2	4	4	4	3	4	2
43	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3
44	3	4	4	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4
45	2	2	4	4	3	2	3	2	3	2	4	2	4	4	4	3
46	3	2	4	4	4	2	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4
47	4	3	3	4	3	3	2	2	4	3	3	2	4	4	3	4
48	3	3	4	4	3	3	3	2	4	2	3	2	4	3	4	3
49	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3
50	2	2	4	4	3	2	3	2	4	2	4	2	4	4	2	3
51	2	3	4	4	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	3	4
52	3	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	3	2	3
53	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4
54	2	1	4	4	3	3	3	4	2	3	2	1	4	3	3	4
55	3	2	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
56	4	2	4	4	3	3	3	4	2	3	2	2	4	4	3	3
57	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4
58	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	3
59	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4
60	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3

17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total
4	2	4	2	2	2	3	4	4	3	2	3	4	4	99
3	2	2	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	2	92
3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	1	4	1	77
3	1	4	3	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	79
3	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	2	4	3	91
3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	4	3	95
4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	93
3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	3	2	96
3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	1	81
3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	3	3	3	79
3	2	3	3	2	4	3	4	4	3	2	3	4	2	99
4	2	4	4	3	2	4	2	2	3	4	3	4	3	86
3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	106
3	2	2	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4	1	77
3	2	2	2	2	2	3	2	4	4	3	2	4	3	85
3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	100
4	2	3	2	2	2	2	2	3	4	3	2	4	3	94
4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	96
3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	87
3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	2	2	4	3	97
3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	4	102
3	2	1	2	2	2	4	3	4	4	3	2	4	4	82
3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	73
3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	1	4	4	102
4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	102
2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	2	2	4	1	82
3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	91
3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	101
2	2	1	2	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3	60
3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	3	103
4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	96
4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	99
4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	103
4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	1	72
3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	95
4	2	4	3	3	2	3	4	4	3	2	2	4	2	93
4	3	4	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	103
3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	2	3	3	2	87
3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	100
4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	85
3	2	3	3	2	2	3	4	3	4	2	2	4	3	95
3	1	3	2	2	2	3	4	4	4	2	2	4	3	86
4	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	3	1	94
4	1	3	2	2	2	3	4	4	4	3	2	4	3	96
4	3	2	2	2	2	3	4	4	4	3	3	4	3	91
3	3	4	2	3	2	3	4	3	4	2	2	3	2	92
4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	1	4	1	92
4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	2	4	2	93
4	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	2	4	3	91
4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	2	2	4	2	88
2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	93
4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	90
3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	92
4	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	1	4	2	87
3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	4	4	4	1	98
4	2	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	4	1	89
3	4	3	4	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	92
2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	89
4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	104
4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	2	4	3	103

Lampiran F
Uji Coba Alat Ukur

Reliability

Scale: KEPERCAYAAN DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.813	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KD1	3.80	.403	30
KD2	2.85	.880	30
KD3	2.47	.873	30
KD4	3.52	.651	30
KD5	3.82	.504	30
KD6	3.08	.619	30
KD7	2.78	.885	30
KD8	3.05	.649	30
KD9	3.68	.596	30
KD10	2.35	.755	30
KD11	3.12	.761	30
KD12	2.88	.846	30
KD13	3.40	.785	30
KD14	3.13	.853	30
KD15	2.97	.956	30
KD16	3.78	.415	30
KD17	3.47	.596	30
KD18	3.52	.504	30
KD19	3.30	.788	30
KD20	3.38	.761	30
KD21	3.35	.606	30
KD22	2.47	.700	30
KD23	3.02	.854	30
KD24	2.62	.666	30
KD25	2.53	.566	30
KD26	2.58	.671	30
KD27	3.35	.633	30
KD28	3.15	.547	30
KD29	3.30	.766	30
KD30	3.35	.685	30
KD31	3.38	.715	30
KD32	2.87	.724	30
KD33	3.50	.748	30

KD34	2.50	.873	30
KD35	3.33	.729	30
KD36	3.70	.561	30
KD37	2.72	.739	30
KD38	2.55	.872	30
KD39	3.83	.376	30
KD40	3.62	.524	30



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD1	122.27	94.538	.156	.812
KD2	123.22	86.206	.548	.799
KD3	123.60	90.481	.382	.809
KD4	122.55	89.472	.490	.803
KD5	122.25	91.208	.464	.805
KD6	122.98	90.932	.391	.806
KD7	123.28	90.206	.394	.809
KD8	123.02	90.593	.398	.806
KD9	122.38	95.020	.047	.815
KD10	123.72	92.342	.308	.811
KD11	122.95	89.675	.394	.805
KD12	123.18	89.712	.343	.807
KD13	122.67	88.294	.475	.802
KD14	122.93	92.402	.171	.813
KD15	123.10	88.431	.366	.806
KD16	122.28	93.969	.322	.811
KD17	122.60	92.447	.373	.809
KD18	122.55	94.319	.138	.812
KD19	122.77	87.402	.537	.800
KD20	122.68	92.220	.314	.811
KD21	122.72	93.088	.312	.811
KD22	123.60	90.244	.390	.806
KD23	123.05	89.133	.376	.806
KD24	123.45	90.896	.361	.807
KD25	123.53	90.592	.465	.804
KD26	123.48	91.440	.314	.808
KD27	122.72	94.308	.099	.814
KD28	122.92	93.230	.327	.810

KD29	122.77	87.199	.569	.799
KD30	122.72	90.647	.369	.806
KD31	122.68	91.745	.368	.809
KD32	123.20	93.519	.335	.814
KD33	122.57	93.979	.096	.815
KD34	123.57	92.860	.337	.815
KD35	122.73	93.962	.102	.815
KD36	122.37	92.033	.332	.808
KD37	123.35	95.181	.014	.818
KD38	123.52	90.864	.359	.810
KD39	122.23	95.572	.029	.814
KD40	122.45	94.794	.084	.814

Item valid kepercayaan diri 30

Reliability

Scale: KONSEP DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KOD1	3.63	.486	30
KOD2	3.10	.969	30
KOD3	3.23	.745	30
KOD4	2.18	.930	30
KOD5	2.95	.910	30
KOD6	2.63	.901	30
KOD7	2.18	.651	30
KOD8	2.62	.846	30
KOD9	3.88	.372	30
KOD10	3.45	.649	30
KOD11	2.32	.792	30
KOD12	2.90	1.053	30
KOD13	3.65	.633	30
KOD14	3.53	.623	30
KOD15	2.70	.788	30
KOD16	2.75	.968	30
KOD17	3.65	.577	30
KOD18	2.98	.792	30
KOD19	2.47	.833	30
KOD20	3.37	.843	30
KOD21	3.72	.555	30
KOD22	3.37	.663	30
KOD23	2.15	.515	30
KOD24	2.55	.594	30
KOD25	3.17	.977	30
KOD26	3.53	.769	30
KOD27	3.63	.520	30
KOD28	3.27	.578	30
KOD29	3.37	.712	30
KOD30	3.32	.792	30
KOD31	2.42	.696	30
KOD32	2.92	.619	30
KOD33	2.85	.840	30

KOD34	3.00	.759	30
KOD35	2.70	.766	30
KOD36	3.27	.733	30
KOD37	3.30	.696	30
KOD38	3.02	.701	30
KOD39	2.80	.755	30
KOD40	2.90	.573	30



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KOD1	117.78	87.969	.350	.770
KOD2	118.32	80.118	.491	.754
KOD3	118.18	86.220	.302	.769
KOD4	119.23	87.267	.083	.776
KOD5	118.47	83.440	.319	.764
KOD6	118.78	85.529	.394	.770
KOD7	119.23	87.334	.349	.771
KOD8	118.80	84.502	.380	.766
KOD9	117.53	89.067	.052	.772
KOD10	117.97	85.592	.396	.765
KOD11	119.10	85.176	.358	.767
KOD12	118.52	83.339	.366	.767
KOD13	117.77	84.555	.396	.762
KOD14	117.88	90.478	-.109	.779
KOD15	118.72	88.071	.059	.775
KOD16	118.67	82.904	.325	.763
KOD17	117.77	88.623	.056	.773
KOD18	118.43	83.606	.369	.762
KOD19	118.95	83.845	.330	.763
KOD20	118.05	82.997	.382	.761
KOD21	117.70	88.620	.061	.773
KOD22	118.05	84.252	.401	.761
KOD23	119.27	85.623	.386	.764
KOD24	118.87	83.440	.532	.758
KOD25	118.25	84.733	.316	.769
KOD26	117.88	79.800	.668	.749
KOD27	117.78	85.393	.407	.763
KOD28	118.15	87.723	.340	.771

KOD29	118.05	86.760	.373	.770
KOD30	118.10	83.244	.394	.761
KOD31	119.00	87.492	.322	.772
KOD32	118.50	87.169	.375	.770
KOD33	118.57	86.250	.367	.771
KOD34	118.42	85.196	.371	.766
KOD35	118.72	86.613	.366	.770
KOD36	118.15	87.587	.305	.773
KOD37	118.12	83.969	.401	.761
KOD38	118.40	85.193	.300	.765
KOD39	118.62	87.800	.085	.774
KOD40	118.52	88.322	.085	.772

Item valid konsep diri 32

Lampiran G

Uji Validitas dan Reliabilitas

Scale: KEPERCAYAAN DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	30

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KD2	2.85	.619	60
KD3	2.47	.885	60
KD4	3.52	.649	60
KD5	3.82	.755	60
KD6	3.08	.761	60
KD7	2.78	.846	60
KD8	3.05	.649	60
KD10	2.35	.755	60
KD11	3.12	.761	60
KD12	2.88	.846	60
KD13	3.40	.785	60
KD15	2.97	.956	60
KD16	3.78	.415	60
KD17	3.47	.596	60
KD19	3.30	.788	60
KD20	3.38	.755	60
KD21	3.35	.761	60
KD22	2.47	.846	60
KD23	3.02	.785	60
KD24	2.62	.956	60
KD25	2.53	.415	60
KD26	2.58	.755	60
KD28	3.15	.761	60
KD29	3.30	.846	60
KD30	3.35	.785	60
KD31	3.38	.956	60
KD32	2.87	.415	60
KD34	2.50	.873	60
KD36	3.70	.561	60
KD38	2.55	.872	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KD2	123.22	86.206	.398	.846
KD3	123.60	90.481	.308	.841
KD4	122.55	89.472	.394	.849
KD5	122.25	91.208	.343	.840
KD6	122.98	90.932	.475	.841
KD7	123.28	90.206	.394	.849
KD8	123.02	90.593	.398	.846
KD10	123.72	92.342	.308	.841
KD11	122.95	89.675	.394	.845
KD12	123.18	89.712	.343	.847
KD13	122.67	88.294	.475	.842
KD15	123.10	88.431	.366	.846
KD16	122.28	93.969	.322	.841
KD17	122.60	92.447	.373	.849
KD19	122.77	87.402	.537	.840
KD20	122.68	92.220	.314	.841
KD21	122.72	93.088	.312	.869
KD22	123.60	90.244	.390	.849
KD23	123.05	89.133	.376	.843
KD24	123.45	90.896	.361	.845
KD25	123.53	90.592	.465	.846
KD26	123.48	91.440	.398	.848
KD28	122.92	93.230	.308	.840
KD29	122.77	87.199	.394	.849
KD30	122.72	90.647	.343	.846
KD31	122.68	91.745	.475	.841
KD32	123.20	93.519	.335	.849
KD33	122.57	93.979	.396	.840

KD34	123.57	92.860	.337	.841
KD35	122.73	93.962	.102	.845
KD36	122.37	92.033	.332	.848
KD38	123.52	90.864	.359	.840

$$40 - 10 = 30 \times 4 + 30 \times \frac{1}{2} = 75$$



Reliability

Scale: KONSEP DIRI

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	60	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	60	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.872	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KOD1	3.63	.486	60
KOD2	3.10	.969	60
KOD3	3.23	.745	60
KOD5	2.95	.910	60
KOD6	2.63	.901	60
KOD7	2.18	.651	60
KOD8	2.62	.846	60
KOD10	3.45	.649	60
KOD11	2.32	.792	60
KOD12	2.90	1.053	60
KOD13	3.65	.633	60
KOD16	2.75	.968	60
KOD18	2.98	.792	60
KOD19	2.47	.833	60
KOD20	3.37	.843	60
KOD22	3.37	.663	60
KOD23	2.15	.515	60
KOD24	2.55	.594	60
KOD25	3.17	.977	60
KOD26	3.53	.769	60
KOD27	3.63	.520	60
KOD28	3.27	.578	60
KOD29	3.37	.712	60
KOD30	3.32	.792	60
KOD31	2.42	.696	60
KOD32	2.92	.619	60
KOD33	2.85	.840	60
KOD34	3.00	.759	60
KOD35	2.70	.766	60
KOD36	3.27	.733	60
KOD37	3.30	.696	60
KOD38	3.02	.701	60

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KOD1	117.78	87.969	.350	.870
KOD2	118.32	80.118	.491	.854
KOD3	118.18	86.220	.302	.869
KOD5	118.47	83.440	.319	.864
KOD6	118.78	85.529	.394	.870
KOD7	119.23	87.334	.349	.871
KOD8	118.80	84.502	.380	.866
KOD10	117.97	85.592	.396	.865
KOD11	119.10	85.176	.358	.867
KOD12	118.52	83.339	.366	.867
KOD13	117.77	84.555	.396	.862
KOD16	118.67	82.904	.325	.863
KOD18	118.43	83.606	.369	.862
KOD19	118.95	83.845	.330	.863
KOD20	118.05	82.997	.382	.861
KOD22	118.05	84.252	.401	.861
KOD23	119.27	85.623	.386	.864
KOD24	118.87	83.440	.532	.858
KOD25	118.25	84.733	.316	.869
KOD26	117.88	79.800	.668	.849
KOD27	117.78	85.393	.407	.863
KOD28	118.15	87.723	.340	.871
KOD29	118.05	86.760	.373	.870
KOD30	118.10	83.244	.394	.861
KOD31	119.00	87.492	.322	.872
KOD32	118.50	87.169	.375	.870
KOD33	118.57	86.250	.367	.871
KOD34	118.42	85.196	.371	.866

KOD35	118.72	86.613	.366	.870
KOD36	118.15	87.587	.305	.873
KOD37	118.12	83.969	.401	.861
KOD38	118.40	85.193	.300	.865

$$40 - 8 = 32x 4 + 32x1 / 2 = 80$$



Lampiran H

Hasil Analisi Data

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kepercayaan diri	konsep diri
N		60	60
Normal Parameters ^a	Mean	60.67	68.88
	Std. Deviation	9.426	9.968
Most Extreme Differences	Absolute	.145	.139
	Positive	.071	.077
	Negative	-.145	-.139
Kolmogorov-Smirnov Z		1.120	1.078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.163	.195
a. Test distribution is Normal.			

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
kepercayaan diri *	60	100.0%	0	.0%	60	100.0%
konsep diri						

Report

kepercayaan diri

konsep diri	Mean	N	Std. Deviation
72	54.00	1	.
75	61.00	1	.
81	60.00	1	.
87	60.50	2	10.607
88	61.00	1	.
89	63.00	1	.
90	68.00	1	.
91	58.00	1	.
93	60.00	1	.
94	69.00	2	7.071
95	64.33	3	13.577
96	58.00	2	.000
97	54.00	2	9.828
98	54.67	6	9.633
99	52.00	3	7.000
100	56.75	4	8.500
101	51.00	3	9.000
102	61.50	6	9.064
103	67.40	5	9.847
104	65.67	3	9.018
105	62.00	1	.
106	64.50	2	.707
107	66.50	2	9.536
108	64.00	1	.
109	64.00	1	.
110	64.00	1	.
111	61.00	1	.
112	61.00	1	.
113	64.00	1	.
Total	60.67	60	9.426

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kepercayaan diri * konsep diri	Between Groups	(Combined)	1933.717	28	69.061	1.622	.096
		Linearity	18.138	1	18.138	.426	.003
		Deviation from Linearity	1915.579	27	70.947	1.667	.385
	Within Groups		1319.617	31	42.568		
Total			3253.333	59			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
kepercayaan diri * konsep diri	.675	.456	.771	.594

Correlations

Correlations

		Kepercayaan diri	Konsep diri
Kepercayaan diri	Pearson Correlation	1	.675**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Konsep diri	Pearson Correlation	.675**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran I
Surat Bukti Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sel Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1366/FPSI/01.10/V/2024
Lampiran : -
Hal : Penelitian

8 Mei 2024

Yth. Bapak/Ibu Kepala
Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung
di -

Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Arisa Nurfitri
NPM : 208600174
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung, Desa Tanjung Mulia, Kecamatan Pagar Merbau, Kabupaten Deli Serdang** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Konsep Diri dengan Kepercayaan Diri pada Remaja di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tujuan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sanggar yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Ketua Program Studi Psikologi


Fadiah S. Psi, M.Psi, Psikolog

Tembusan

- Mahasiswa Ybs
- Arsip





LEMBAGA KESENIAN **Bunga Tanjung**

Jln. Tanjung Mulla Batu Delapan
Kec. Pagar Merbau Kab. Deli Sordang Provinsi Sumatera Utara
KODE POS : 20551 HP : 0813-7698-8300

Pagar Merbau, 21 Mei 2024

Nomor : 07/LKBT/DS/VII/2024
Lampiran : -
Hal : Surat Selesai Penelitian

Kepada
Yth : Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat Nomor 1366/FPSI/01.10/V/2024 pada tanggal 09 Mei 2024 tentang izin penelitian pengambilan data untuk penyusunan skripsi yang akan dilaksanakan di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung, atas nama :

Nama : Arisa Nurfitri
Npm : 208600174
Program Studi : Psikologi
Instansi : Universitas Medan Area

Dengan ini kami membenarkan bahwa Mahasiswa yang bersangkutan **Benar telah selesai** melaksanakan penelitian di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung. Terhitung dari tanggal 12 Mei s/d 19 Mei 2024 dengan judul :

“ Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Pada Remaja Di Sanggar Tari Lembaga Kesenian Bunga Tanjung.”

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
Pimpinan Sanggar



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area